

Persatuan dan Kesatuan dalam Konsep Kurikulum Merdeka

BUKU AJAR
KELAS
XI
SMA/SMK

Ervina Anastia | Anita Trisiana | Siti Sholikhati
Ratri Pramesti W. | Theresitta Febryani W.B

Persatuan dan Kesatuan dalam Konsep Kurikulum Merdeka

Penulis :

Ervina Anastia

Anita Trisiana

Siti Sholikhati

Ratri Pramesti Widyastuti

Theresitta Febryani Wawo Banggo

Penerbit



Unisri Press © 2023

Persatuan dan Kesatuan dalam Konsep Kurikulum Merdeka

Penulis:

Ervina Anastia
Anita Trisiana
Siti Sholikhati
Ratri Pramesti Widyastuti
Theresitta Febryani Wawo Banggo

ISBN:

978-623-5859-75-0

Editor:

Ervina Anastia dan Siti Sholikhati

Desain sampul dan tata letak:

Ervina Anastia

Penerbit:

UNISRI Press

Redaksi:

Jalan Sumpah Pemuda No 18. Joglo,
Banjarsari, Kota Surakarta
Press.unisri.ac.id
unisripress@gmail.com
Anggota APPTI

Terbitan Pertama, 2023

Copyright © 2023

ISI MERUPAKAN TANGGUNG JAWAB PENULIS

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang, dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami limpahkan kepada Allah SWT atas pemberian karunia serta hidayah-Nya, sehingga kami bisa menyelesaikan penulisan buku ajar “Persatuan dan Kesatuan dalam Konsep Kurikulum Merdeka” ini tepat waktu.

Kami juga berterimakasih pada semua pihak yang telah membantu kami dalam meluncurkan proses penulisan buku ini, yaitu pada orang tua kami, rekan penerbit serta semua pihak yang terlibat.

Buku ajar ini adalah buku penunjang diperuntukkan untuk siswa/siswi SMA/SMK, guru/tenaga pendidik, praktisi, dan pemerhati pendidikan sebagai upaya memperdalam pemahaman yang berdasar pada konsep kurikulum merdeka mengenai persatuan dan kesatuan. Dalam buku ini, tertulis bagaimana pentingnya menerapkan nilai-nilai Pancasila dan juga bagaimana materi yang disajikan relevan dengan pembelajaran mengenai persatuan dan kesatuan dalam konsep kurikulum merdeka.

Dalam buku ajar ini memaparkan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Pembahasan yang dipaparkan juga dilengkapi dengan soal-soal penunjang sebagai tolak ukur ketercapaian pemahaman dan penguasaan materi.

Buku ini kami buat dengan sebaik mungkin untuk membantu pembaca yang ingin tahu tentang persatuan dan kesatuan dalam konsep kurikulum merdeka melalui penerapan prinsip dan moral yang termuat pada sila Pancasila.

Penulis memahami apabila didalam penyusunan buku ajar ini terdapat banyak kelemahan, dengan itu penulis terbuka terhadap saran, kritikan maupun sanggahan yang bersifat membangun, dengan tujuan memperbaiki kelemahan penulis. Semoga buku ajar ini bisa bermafaat untuk semua pihak.

Hormat kami

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
PROFIL PELAJAR PANCASILA.....	xiii
ADA APA DALAM BUKU INI?	xvi
Bab 1 Urgensi Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konsep Kurikulum Merdeka.....	1
A. Memahami Makna Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konsep Kurikulum Merdeka	5
B. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konsep Kurikulum Merdeka	12
C. Pengamalan Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konsep Kurikulum Merdeka	23
D. Latihan Soal.....	27
Bab 2 Makna Dan Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Pancasila	29
A. Makna dan Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Pancasila	31
B. Pentingnya Nilai-Nilai Dalam Pancasila	40
C. Contoh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari.....	44
D. Latihan Soal.....	48

Bab 3 Penerapan Nilai Pancasila untuk Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa50

- A. Memaknai Arti Nilai Pancasila Sebagai Dasar Persatuan dan Kesatuan Bangsa.....54
- B. Mengnalisis Pentingnya Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Persatuan dan Kesatuan Bangsa64
- C. Contoh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat.....73
- D. Latihan Soal81

Bab 4 Persatuan dan Kesatuan di Era Globalisasi Berbasis Kurikulum Merdeka83

- A. Memahami Persatuan dan Kesatuan di Era Globalisasi Berbasis Kurikulum Merdeka.....86
- B. Hambatan dalam Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Era Globalisasi Berbasis Kurikulum Merdeka95
- C. Upaya Mengatasi Hambatan Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Era Globalisasi Berbasis Kurikulum Merdeka ..104
- D. Latihan Soal110

DAFTAR PUSTAKA.....111

DAFTAR SUMBER GAMBAR.....117

PROFIL PENULIS121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ilustrasi Sila Sila Pancasila.....	xiii
Gambar 1.2 Contoh Gambar Persatuan dan Kesatuan Bangsa....	5
Gambar 1.3 Contoh Makna Penting Menjaga Persatuan dan Kesatuan	12
Gambar 1.4 Bagian dari Sikap Pengamalan Persatuan dan Kesatuan Bangsa	23
Gambar 2.1 Icon Pancasila	32
Gambar 2.2 Lambang sila Pancasila.....	37
Gambar 2.3 Makna Nilai Ketuhanan dalam Pancasila	44
Gambar 3.1 Pancasila Sebagai Alat Pemersatu Bangsa.....	53
Gambar 3.2 Bhineka Tunggal Ika Simbol Garuda Pancasila ...	55
Gambar 3.3 Replika Kitab Sutasoma	56
Gambar 3.4 Sidang PPKI pertama yang hasilnya penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.	57
Gambar 3.5 Makna Nilai Ketuhanan dalam Pancasila	59
Gambar 3.6 Makna Nilai Kemanusiaan dalam Pancasila.....	60
Gambar 3.7 Aksi Melakukan Aksi Bersih Pantai sebagai Bagian dari Program Lestarikan Mangrove yang Merupakan Salah Satu Wujud Cinta Tanah Air	61

Gambar 3.8 Petugas Melipat Surat Suara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden.....	63
Gambar 3.9 Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa	64
Gambar 3.10 Bangsa Indonesia Dikenal sebagai Bangsa Multikultural	65
Gambar 3.11 Peringatan Hari Lahir Pancasila 2017 di Pagelaran Keraton Yogyakarta.....	68
Gambar 3.12 Ilustrasi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa	70
Gambar 3.13 Ilustrasi Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa	72
Gambar 3.14 Anak-anak melihat lambang burung Garuda Pancasila.....	74
Gambar 3.15 Contoh kegiatan peribadatan di Indonesia.....	75
Gambar 3.16 Contoh Pengamalan Sila Kedua	76
Gambar 3.17 Contoh Pengamalan Sila Ketiga	77
Gambar 3.18 Contoh Pengamalan Sila Keempat	78
Gambar 3.19 Contoh Pengamalan Sila Kelima	79
Gambar 4.1 Memahami Makna Persatuan dan Kesatuan	86
Gambar 4.2 Contoh Sikap Persatuan dan Kesatuan	89
Gambar 4.3 Contoh Globalisasi di Bidang Transportasi	95
Gambar 4.4 Globalisasi di Antara Dampaknya	101

Gambar 4.5 Generasi Muda Harus Sadar Pentingnya Menjaga Persatuan dan Kesatuan	104
Gambar 4.6 Generasi Muda Harus Sadar Pentingnya Menjaga Persatuan dan Kesatuan	106



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mendiskripsikan Pengertian Persatuan dan Kesatuan Bangsa	4
Tabel 1.2 Menemukan Contoh Kaitannya dengan Prinsip-Prinsip Persatuan.....	11
Tabel 1.3 Dokumentasi melalui Video tentang Kebebasan dan Kedamaian dalam Persatuan dan Kesatuan	22
Tabel 2.1 Pengamalan Pancasila di Lingkungan Sekitar.....	35
Tabel 2.2 Nilai Pancasila yang Kurang Terwujud	39
Tabel 3.1 Keterkaitan Sila Pancasila.....	86
Tabel 4.1 Dampak Positif dan Negatif Adanya Era Globalisasi di Indoseia.....	85
Tabel 4.2 Menemukan Contoh Perilaku Positif dan Perilaku Negatif Adanya Era Globalisasi Saat ini.	94
Tabel 4.3 Deskripsi/Dokumentasi Tentang Hambatan dalam Mewujudkan Kedaulatan Bangsa di Era Globalisasi.....	103

PROFIL PELAJAR PANCASILA



Gambar 1.1 Ilustrasi Sila Sila Pancasila

Sumber: <https://www.kemendiknas.go.id/>

Menurut visi misi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, profil pelajar Pancasila menggambarkan siswa nasional sebagaimana peserta didik selama hidup mempunyai kemampuan menyeluruh serta perilaku bercermin pada prinsip Pancasila. Profil ini memiliki karakteristik pokok yaitu:

1. Beriman, bertakwa pada Tuhan YME, serta memiliki akhlak mulia

Peserta didik Indonesia memiliki iman, takwa, dan akhlak mulia ialah siswa dengan mempunyai keterkaitan positif terhadap pencipta; mempunyai pemahaman mengenai pelajaran keagamaan serta kepercayaan; memahami ajaran agama dan kepercayaannya, dan mengamalkan pengetahuan tersebut pada keberlangsungan hidup sehari-hari. Memiliki iman, takwa, dan akhlak mulia terdiri dari komponen utama; akhlak terhadap alam; serta akhlak terhadap bangsa.

2. Berkebinekaan Global

Peserta didik negara Indonesia melindungi budaya terdahulu, lokal, dan identitasnya serta masih ramah saat berhungan pada orang lainnya, menanamkan jiwa menghargai sesama yang memungkinkan mereka untuk berkembang dalam kebudayaan luhur yang baik serta tidak bertentangan dengan nilai budaya nasional mereka. Komponen dan kunci keberagaman global misalnya menghargai dan mengenal kebudayaan seseorang, dan berkomunikasi dengan orang lain secara interkultural.

3. Bergotong royong

Peserta didik nasional mempunyai keahlian bergotong-royong, ialah keahlian guna melaksanakan aktivitas bersama dengan senang hati, bertujuan aktivitas dilakukan secara ringan, mudah,

dan lancar. Adapun komponen bergotong royong meliputi bekerja bersama, berbagi serta bertanggung jawab.

4. Mandiri

Pelajar nasional ialah pelajar yang memiliki sikap kemandirian, artinya pelajar bertanggungjawab pada bagaimana serta apa yang mereka pelajari. Regulasi diri, kesadaran diri, dan keadaan yang dihadapi adalah komponen penting dari mandiri.

5. Bernalar kritis

Dengan bernalar kritis, siswa bisa memproses berita kuantitatif dan kualitatif secara objektif, membangun interaksi antara berbagai berita, menganalisa, mengevaluasi serta menyimpulkan. Komponen bernalar kritis termasuk memproses dan mendapatkan, menganalisis dan mengevaluasi cara berpikir, merefleksi proses berpikir dan pemikiran serta membuat kesimpulan.

6. Kreatif

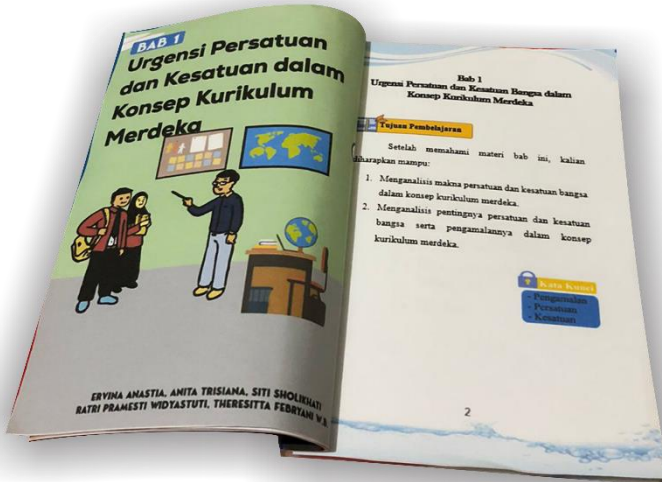
Pelajar yang memiliki kreatifitas, tentunya memiliki kemampuan guna merubah dan membentuk sesuatu yang baru, bermanfaat, bermakna, serta berdampak. Pengembangan pikiran serta perilaku bersifat inovasi bisa melalui penghasilan produk. Perilaku bersifat inovasi merupakan elemen utama dari sebuah kreatifitas.

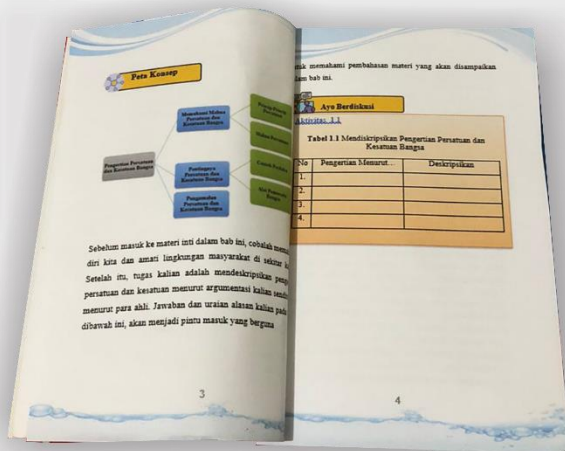
ADA APA DALAM BUKU INI?

Pendidikan Pancasila memuat nilai-nilai Pancasila yang dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Buku ini dilengkapi dengan berbagai kegiatan belajar yang akan meningkatkan kreativitas, pemikiran kritis, keterampilan proses, kolaborasi, dan komunikasi. Kegiatan ini akan membantu siswa memperoleh pengetahuan tambahan dan memecahkan masalah sehari-hari.

Dalam kurikulum merdeka, Pancasila merupakan salah satu elemen yang ditekankan dalam Pendidikan Pancasila. Di kelas XI, kalian akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa melalui nilai Pancasila dalam kurikulum merdeka. Kalian juga akan mempelajari makna dan nilai Pancasila, mengapa persatuan dan kesatuan dalam konsep kurikulum merdeka itu penting, dan bagaimana nilai-nilai ini dapat digunakan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan di era globalisasi

berbasis kurikulum merdeka, serta kalian juga akan terlibat dalam berbagai kegiatan yang menyenangkan.





BAB 1

Urgensi Persatuan dan Kesatuan dalam Konsep Kurikulum Merdeka



**ERVINA ANASTIA, ANITA TRISIANA, SITI SHOLIKHATI
RATRI PRAMESTI WIDYASTUTI, THERESITTA FEBRYANI W.B.**

Bab 1

Urgensi Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konsep Kurikulum Merdeka



Tujuan Pembelajaran

Setelah memahami materi bab ini, kalian diharapkan mampu:

1. Menganalisis makna persatuan dan kesatuan bangsa dalam konsep kurikulum merdeka.
2. Menganalisis pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa serta pengamalannya dalam konsep kurikulum merdeka.



Kata Kunci

- Pengamalan
- Persatuan
- Kesatuan



Peta Konsep



Sebelum masuk ke materi inti dalam bab ini, cobalah memahami diri kita dan amati lingkungan masyarakat di sekitar kalian. Setelah itu, tugas kalian adalah mendeskripsikan pengertian persatuan dan kesatuan menurut argumentasi kalian sendiri dan menurut para ahli. Jawaban dan uraian alasan kalian pada tabel dibawah ini, akan menjadi pintu masuk yang berguna

untuk memahami pembahasan materi yang akan disampaikan dalam bab ini.



Ayo Berdiskusi

Aktivitas 1.1

Tabel 1.1 Mendiskripsikan Pengertian Persatuan dan Kesatuan Bangsa

No	Pengertian Menurut...	Deskripsikan
1.		
2.		
3.		
4.		

A. Memahami Makna Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konsep Kurikulum Merdeka



Gambar 1.2 Contoh Gambar Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Sumber: kids.grid.id

Asal kata persatuan dan kesatuan yaitu berasal dari kata “satu” yang artinya mempunyai makna utuh dan tidak bisa dipisah-pisahkan satu sama lain. Asal kata persatuan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), persatuan merupakan gugusan dari bagian-bagian yang telah menyatu dan kesatuan adalah makna utuh. Dengan begitu persatuan dan kesatuan memiliki makna satu dalam keberagaman masyarakat untuk menciptakan kedamaian.

Persatuan serta kesatuan memiliki konsep ikatan yang mengacu pada kebersamaan antar individu, kelompok di dalam suatu masyarakat bangsa. Dalam konsep keanekaragaman

menekankan pada kolaborasi kerja sama, solidaritas dengan sesama warga masyarakat.

Selain itu juga persatuan dan kesatuan merujuk pada kesepakatan untuk Bersatu dan berkerja bersama dalam mencapai suatu tujuan yang sama. Dalam rangka memahami makna persatuan dan kesatuan, yang mencangkup dalam pengorbanan diri demi kepentingan kolektif daripada kepentingan pribadi, serta menghormati hak-hak dan martbat setiap warga bangsa atau negara. Dalam konteks kebangsaan Indonesia dapat di maknai sebagai persatuan dan kesatuan yang utuh antar wilayah dan warga masyarakat dalam suatu ikatan yang dapat di sebut dengan NKRI. Terdapat tiga alasan mengapa penting adanya suatu persatuan dan kesatuan di Indonesia yakni:

1. Persatuan serta kesatuan memberikan rasa kemanusiaan yang saling mendorong dan pelengkap satu dengan yang lainnya.
2. Rasa kebersamaan akan tercipta karena persatuan dan kesatuan, sikap toleransi dan kerukunan hidup berdampingan
3. Persatuan dan kesatuan membangun sikap saling tolong menolong, serta mengembangkan rasa nasionalisme antar sesama.

Prinsip-Prinsip Persatuan

Ada prinsip-prinsip untuk dapat memperkuat persatuan dan kesatuan dalam Bangsa Indonesia, diantaranya:

1. Bhineka Tunggal Ika

Dengan adanya pedoman ini melalui sikap dan kesatuan bangsa kita dapat patuh menjauh dari sikap yang lebih mementingkan diri sendiri, kelompok, suku dan fanatisme yang terlalu berlebihan. Dalam prinsipnya, bermakna bahwa Indonesia sebagai bangsa kenakarangaman, tetapi merupakan satu kesatuan bangsa yang satu untuk kemajuan bangsa bersama bagi Indonesia yang merdeka.

2. Kebebasan yang Bertanggung Jawab

Setiap orang mempunyai kesamarataan mengenai hak kebebasan dalam menentukan kepentingan dan tujuannya. Kebebasan ini kita lakukan dengan tetap mengutamakan norma dan aturan yang telah berlaku di masyarakat agar tetap dengan baik, humoris, selaras serta seimbang.

3. Nasionalisme

Nasionalisme merupakan suatu paham yang meletakkan kesetiaan tertinggi individu setiap warga bangsa atau negara. Sikap ini merupakan suatu tindakan nyata untuk mencerminkan semua tenaga segala dan pikiran demi kemajuan dan tengaknya untuk bangsa.

4. Wawasan Nusantara

Konsep kesatuan ini meliputi aspek alamiah (kewilayahan) meliputi suatu daratan, lautan dan udara meliputi konsep Politik, budaya, dan ekonomi serta pertahanan dan ketahanan negara.

Wujud dari konsep ini meliputi:

- a. Segala keutuhan wilayah nasional dan segala isinya merupakan suatu kesatuan mitra semua warga masyarakat, serta menciptakan suatu modal yang dimiliki bangsa.
- b. Beragam suku dan mampu berbicara dalam banyak macam Bahasa merupakan keistimewaan yang dimiliki Bangsa Indonesia dan mempunyai kepercayaan terhadap Tuhan merupakan bentuk kesatuan dalam arti luas.

Dalam menelaah mengenai makna persatuan dan kesatuan bangsa, terdapat beberapa point penting untuk membangun masyarakat yang saling membangun Kerjasama antar satu sama lain yaitu beradap. Berikut ini adalah makna dari persatuan:

1. Membangun Keberagaman dalam Kesatuan

Kesatuan memiliki peran penting dalam kehidupan keberlangsungan hidup masyarakat yang beraneka ragam agar tercipta keharmonisan dan menghargai perbedaan adalah suatu proses kekayaan dalam bangsa Indonesia.

2. Mempersatukan Bangsa

Rasa semangat ini, akan mendorong rasa nasionalisme untuk memajukan bangsa dan mendorong pembangunan.

3. Membangun Sikap Persaudaraan

Sikap persaudaraan serta toleransi, dapat diciptakan oleh mereka yang paham dan mampu menghargai perbedaan pendapat dan mau menerima perbedaan itu. Dalam masyarakat akan dapat terbentuk suatu rasa kerjasama dan terbentuk persaudaraan yang dapat berkembang.

4. Membela Keutuhan Bangsa

Pada point ini, persatuan mampu membuat warga negara terdorong untuk melindungi dan mempertahankan keutuhan negara dari berbagai ancaman dalam maupun luar negara.

Dari point-point di atas ini dapat disimpulkan bahwa persatuan dan kesatuan bangsa itu penting jika setiap warga negara mau saling berkerja sama membangun dan menciptakan ekonomi, politik dan budaya bangsa agar tetap utuh dan harmonis.

Apabila dalam kehidupan kita sudah benar-benar mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa, kemudian kita mampu mengimplementasikannya, kita akan bisa menjalankan keseharian kita dengan semangat persatuan dan

kesatuan. Sehingga kehidupan kita menjadi harmonis dan siap menerima segala permasalahan yang datang dalam upaya menjaga persatuan dan kesatuan.

Makna persatuan dan kesatuan dalam konsep kurikulum merdeka berfokus pada usaha sebagai membangun dan menyelaraskan dan keharmonisan dalam berbagai aspek kehidupan. Persatuan dan kesatuan dalam kurikulum merdeka juga sebagai upaya dalam menguatkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa melalui pendidikan, dengan memasukkan beragam nilai kebangsaan, toleransi, dan kebhinekaan.

Dalam kurikulum merdeka, persatuan dan kesatuan juga ditekankan pentingnya kurikulum dengan kondisi sosial, budaya, maupun lingkungan dan memiliki tujuan sebagai penekanan apabila kurikulum merdeka dalam penyusunannya akan memberikan dampak secara nyata dalam membangun persatuan dan kesatuan.



Ayo Bereksplorasi

Aktivitas 1.2

Berdasarkan paparan materi di atas, bagaimana kaitannya dengan contoh dari prinsip-prinsip persatuan tersebut? Untuk dapat lebih memahaminya, isilah tabel dibawah ini sambil berdiskusi bersama dengan dua atau tiga teman di kelas.

Tabel 1.2 Menemukan Contoh Kaitannya dengan Prinsip-Prinsip Persatuan

No	Prinsip-Prinsip Persatuan	Contoh
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

B. Pentingnya Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konsep Kurikulum Merdeka



Gambar 1.3 Contoh Makna Penting Menjaga Persatuan dan Kesatuan

Sumber: kristagracia.sch.id

Penting untuk menjaga persatuan dan kesatuan dalam rangka memperoleh kemajuan bangsa Indonesia. Persatuan dan kesatuan diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan yang dialami ketika meraih tujuan nasional, seperti kesejahteraan masyarakat dan keadilan. Untuk itu, terdapat beberapa alasan yang memperkuatnya. Dalam keberlangsungan hidup, persatuan dan kesatuan sangat berperan penting bagi suatu bangsa diantaranya:

1. Keberagaman Etnis dan Budaya

Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa dengan dengan banyaknya etnis, budaya, bahasa dan agama. Namun dalam keberlangsungan hidup masyarakat mampu hidup rukun dan menghargai tanpa perlu khawatir tentang konflik etnis atau budaya.

2. Stabilitas Politik dan Sosial

Konflik stabilitas politik dan sosial akan bisa berkurang dengan adanya persatuan dan kesatuan. Stabilitas politik akan memungkinkan perkembangan dan kemajuan ekonomi merupakan hasil dari kebersamaan nasional dan global. Selain itu mendapatkan beberapa keuntungan bagi ekonomi negara melalui kerja sama dengan pihak negara lain yang saling memberikan feedback balik terhadap keuntungan satu sama lain.

3. Ketahanan Nasional

Ketahanan nasional tergantung dengan solidaritas dalam menghadapi ancaman dalam dan luar negara. Kesatuan negara-negara memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menyelesaikan permasalahan keamanan dan pertahanan negara.

4. Pemerataan Pembangunan

Dalam membentuk kesatuan dan persatuan bangsa, harus bisa memungkinkan Pembangunan yang merata

disetiap wilayah suatu negara yang bertujuan untuk kemajuan bersama dan mampu mengoptimalkan dengan dukungan bersama-sama.

5. Menghadapi Tantangan Global

Keberadaan persatuan dan kesatuan akan mampu menguatkan posisi Indonesia dalam mengadakan kerjasama dari kancah Internasional. Tantangan ini mampu mengajarkan kita menghadapi tidak sedikitnya saingan global membangun suatu negara. bukan saja persaingan dagang antar sesama negara tetapi kemajuan teknologi dan perubahan cuaca dan suhu yang terkadang belum stabil, dalam contohnya pada masa pandemi yang dihadapi pada 2020 kemarin dan memperkuat juga tantangan global yang akan datang dimasa depan.

6. Identitas Nasional

Warga negara Indonesia mempunyai identitas nasional yang dikuatkan dan jelas dan dibentuk oleh rasa persatuan dan kesatuan. Hal ini menumbuhkan rasa cinta tanah air, kebangsaan kemajuan negara.

7. Meningkatkan Kualitas Hidup

Pembangunan sosial serta pembangunan ekonomi akan berjalan dengan lebih efektif ketika semua orang berada dalam harmoni keberagaman. Dengan kedudukan

bersama dari seluruh masyarakat, pandangan terhadap kemiskinan, kesehatan, Pendidikan, dan kesenjangan sosial akan lebih berhasil dan tidak boleh ada kesenjangan bagi setiap masyarakat agar tidak dapat mendatangkan keceburuan sosial.

8. Pencapaian Tujuan Nasional

Persatuan dan keastuan merupakan komponen penting untuk menyelesaikan banyak tantangan dan persoalan yang dihadapi suatu bangsa untuk mencapai tujuan nasional seperti kesejahteraan masyarakat untuk mendapatkan kedailan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat tanpa terkecuali.

Dalam keberlangsungan hidup bangsa Indonesia, persatuan dan kesatuan mempunyai andil yang sangat penting, mengapa? Dalam suatu subsatansinya dalam masyarakat terdapat konsep dasar diantaranya integrasi, nasionalisme, dan pattrialisme. Dalam kaitannya persatuan berarti sebuah gabungan yang menjadi satu yang utuh dalam masyarakat Indonesia di seluruh pulau nusantara.

Selain itu dengan adanya persatuan dan kesatuan ini dapat mengatasi persoalan konflik yang ada di dalam negara Indonesia sendiri dan mengatasi perpecahan di

antara masyarakat bangsa Indonesia dengan tetap memperhatikan nilai-nilai yang menjadi dasar utama negara Indonesia adalah Pancasila.

Beberapa nilai persatuan dan kesatuan bagi kehidupan negara kita, diantaranya:

- a. Membangun dan menjaga keutuhan serta kenyamanan.
- b. Membentuk dan mempererat identitas diri dalam bangsa.
- c. Memajukan bangsa dirasakan dalam segala bidang.
- d. Menciptakan suasana kedamaian dan kenyamanan bangsa.

Persatuan dan kesatuan menjadi cerminan dari sila Pancasila yang ketiga adalah persatuan Indonesia. dari sila tersebut, warga masyarakat Indonesia harus membentuk karakter bangsa yang satu dan menjaga terjadinya perpecahan.

Contoh Perilaku Dalam Kehidupan Sehari-Hari yang Mencerminkan Persatuan dan Kesatuan .

1. Gotong Royong

Berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan Masyarakatsekitar rumah kita, seperti berpatipasi membersihkan proyek bersama yang menunjukkan solidaritas antar sesama.

2. Menghadapi Keanekaragaman Budaya

Menghadiri perhelatan tarian, musik, atau festival budaya dari berbagai komunitas maupun daerah penyelenggara, menunjukkan penghargaan terhadap kekayaan budaya Indonesia dan rasa persatuan keanekaragaman budaya.

3. Terjaganya Ketertiban dan Keharmonisan

Membuat lingkungan yang aman dan harmonis bisa dibentuk dengan mentaati aturan tata tertib lalu lintas, mengantre dengan tertib, dan menghormati hak-hak orang lain di tempat umum.

4. Mengikuti Kegiatan Sosial Bersama

Rasa semangat untuk membantu sesama bisa ditunjukkan dengan berpartisipasi dalam suatu acara amal, bakti sosial dan lainnya.

Kebebasan dan Kedamaian dalam Persatuan Kesatuan

Dalam rangka meningkatkan persatuan dan kesatuan diri sendiri, seseorang akan mendapatkan kebebasan dan kedamaian batin yang tidak tergoyahkan. Dia akan terjebak dalam keraguan atau konflik diri sendiri. Dengan mengenali dan menerima dirinya yang utuh, individu tersebut dapat hidup dengan penuh kedamaian, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dan dapat menemukan kebebasan untuk menjadi diri

sendiri dengan versi terbaik dari dirinya. Persatuan dan kesatuan bagi dirinya sendiri juga untuk membantu seseorang mengendalikan emosi dan pikiran yang negatif.

Selain itu ketika seseorang telah mencapai persatuan dan kesatuan bagi dirinya dia mampu melihat masalah dan rintangan yang mampu dibatasi. Bukan sebagai beban bagi dirinya sendiri, dan dengan begitu dia lebih mudah menghadapi segala situasi dengan pikiran yang jernih dan dengan hati yang tenang.

Kesuksesan dan Kepuasan Diri dengan Persatuan dan Kesatuan

Setiap individu mempunyai persatuan maupaun kesatuan dalam dirinya sendiri untuk bisa mencapai suatu tujuan hidup. mereka yang memiliki fokus tujuan hidup mereka, tidak teralihkan distraksi atau keinginan yang tidak penting.

Dalam mencapai suatu tujuan tersebut, mereka memiliki sebuah keinginan dan pengetahuan yang banyak serta tangguh dalam menghadapi hambatan. Lebih dari itu, persatuan dan kesatuan diri sendiri juga memberikan kepuasan batin yang lebih mendalam.

Ketika seorang individu hidup sesuai dengan nilai-nilai dan tujuannya, dia akan merasakan kehidupan yang lebih utuh dan bermakna. Rasa kepuasan pada seseorang dapat dikatakan

sebagai suatu tujuan yang telah dicapai dalam dirinya sendiri dan tidak dapat dibandingkan dengan apa-pun. Penting bagi setiap orang untuk mengenal dirinya sendiri agar penuh makna dalam mencapai tujuan hidup yang diinginkan.

Dengan memiliki persatuan dan kesatuan dalam diri seorang dapat meraih kebebasan, kedamaian, kepuasan batin yang tidak tergoyakan.

Keberagaman Dalam Bangsa Indonesia

Keberagaman Indonesia dipersatukan dalam kesatuan yang satu. Persatuan dan kesatuan mempunyai peran strategis dalam proses integrasi bagi keberlangsungan hidup bangsa kita.

Persatuan dan kesatuan memiliki urgensi sebagai berikut:

1. Kehidupan masyarakat yang seimbang, selaras dan serasi.
2. Adanya perbedaan bukan menjadi akar permasalahan melainkan pemersatu
3. Pergaulan antar sesama bangsa Indonesia yang lebih akrab
4. Terbangunnya proses pembagunan negara Indonesia dengan lancar.

Era teknologi yang semakin maju media sosial sudah menjadi bagian dalam keseharian hidup, dengan kemanfaatan teknologi ini, dapat membantu generasi muda sebagai alat untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan. Kita dapat memanfaatkan media sosial untuk berkarya atau saling bertukar pikiran dengan memberi informasi positif. Dengan media sosial pula masyarakat Indonesia dari Sabang sampai Merauke dapat saling berkomunikasi dengan cara yang positif dan menangkis berbagai berita bohong yang bisa memecah-belah persatuan bangsa.

Apabila cara berpikir generasi muda ke arah positif, bangsa Indonesia akan lebih mudah menemukan penemuan-penemuan baru yang akan bisa mengharumkan nama di belahan dunia. Sebaliknya cara berpikir anak muda buruk, maka nama bangsa akan ikut tercemar. Sikap ini mengajarkan kita bahwa norma dan perilaku berpikir itu sangat penting bagi keberlangsungan hidup seseorang di era modern saat ini agar tidak memberi dampak buruk bagi suatu keberlangsungan hidup bangsa dan negara.

Saat ini, persatuan dan kesatuan penting bagi dicapai dalam kurikulum merdeka, tanpa persatuan dan kesatuan, akan sulit dalam mencapai kesejahteraan suatu bangsa. Melalui kurikulum merdeka ini, nilai Pancasila sebagai dasar bagi negara

harus senantiasa dijunjung tinggi dan diterapkan dalam segala aspek kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya dalam bidang pendidikan.

Melalui pengimplementasian kurikulum merdeka ini, nilai dalam persatuan dan kesatuan harapannya generasi muda Indonesia akan tumbuh cinta tanah air, mampu menghormati perbedaan, dan senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan. Hal demikian diperlukan, mengingat generasi yang kuat akan persatuan dan kesatuan kunci dari kemajuan bangsa. Dengan memasukkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kurikulum, akan mampu meperkuat rasa kebangsaan dan identitas nasional di tengah masyarakat yang beragam.



Ayo Bereksplorasi

Aktivitas 1.3

Berikan contoh perstaun dan kesatuan berdasarkan yang kamu lihat dalam keseharian. Deskripsikan berdasarkan tema, lalu keterangan. Jika memungkinkan, sertakan dokumen berupa video yang telah kalian unggah ke media sosial masing-masing.

Tabel 1.3 Dokumentasi melalui Video tentang Kebebasan dan Kedamaian dalam Persatuan dan Kesatuan dalam Kurikulum Merdeka

No	Tema	Keterangan	Tautan Video
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

C. Pengamalan Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konsep Kurikulum Merdeka



Gambar 1.4 Bagian dari Sikap Pengamalan Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Sumber: tirto.id

Setiap orang pasti memiliki pengamalan hidup dalam persatuan dan kesatuan bangsa, yang dialami setiap orang pasti berbeda-beda. Konsep itu mengacu pada ikatan batin dan semangat kebersamaan membangun negara.

Makna dari persatuan dan kesatuan selain itu yakni memiliki pengamalan arti yang berbeda-beda, pengamalan dapat diambil adalah ketika kita turut andil dalam kehidupan sosial membangun negara misalnya gotong royong bahu-membahu membershikan lingkungan, berani menolong orang yang sedang

mengalami kesuasan, dan tetap menjaga tali silaturahmi antar sesama warga masyarakat. Ini merupakan contoh tindakan nyata dalam pengamalan juga dapat memperkuat keutuhan bangsa.

“Pada saat itu saya mengikuti kegiatan gotong royong membershikan lingkungan halaman sekolah. Saya dan teman-teman bersama sama membershukan halaman, alat menyapu dan pel kami pakai untuk membershikan sekolah, selain kami para siswa, guru-guru pun ikut membantu kami dalam mebershikan sekolah. Dalam kegitan tersebut mempererat tali persaudraan kami dan pekerjaan menjadi cepat terselesaikan. Gotong royong ini berkaitan dengan mempererat persatuan dan kesatuan, misalnya pada saat teman kita dan para guru mengalami kesushan dalam membersihakan halaman kita bersama-sama memindahkan agar pekerjaan tidak terasa berat. Peristiwa ini berpengaruh bagi saya sendiri adalah belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab serta Ikhlas dalam membantu.”

Pengalaman sikap yang wajib di contoh tindakan yang dapat mencerminkan persatuan dan kesatuan di sekolah antara lain: tidak membedakan teman dari latar belakang apa-pun, tidak menganggap suku kita lebih baik dari pada suku teman.

Pengamalan Pancasila mengacu pada setiap orang untuk senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan bangsa ditengah keberagaman budaya, suku, agama agar tidak terjadi perpejaan di antara sesama. Selainitu Pancasila memiliki 5 butir sila yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia sehingga kedaulatan bangsa bisa terjaga secara erat. Dalam masyarakat rasa toleransi tentu memberikan pengaruh bagaimana indahnya menjaga keharmonisan dalam kehidupan sosial di tengah keberagaman Masyarakat.

Pengamalan persatuan dan kesatuan dalam konsep kurikulum merdeka, dapat dibentuk dalam beberapa upaya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, diantaranya:

1. Pembelajaran mengenai Bhineka Tunggal Ika, yang memberi muatan mengenai pentingnya dalam menghormati segala perbedaan.
2. Pembelajaran mengenai Pancasila sebagai upaya menempatkan dasar negara sebagai kunci yang sangat penting bagi persatuan dan kesatuan.
3. Pembelajaran toleransi dalam beragama dalam kehidupan berbangsa.
4. Pembelajaran gotong royong dan rasa kebersamaan, akan membentuk bangsa menjadi bersatu



Ayo Berpikir Kritis

Aktivitas 1.4

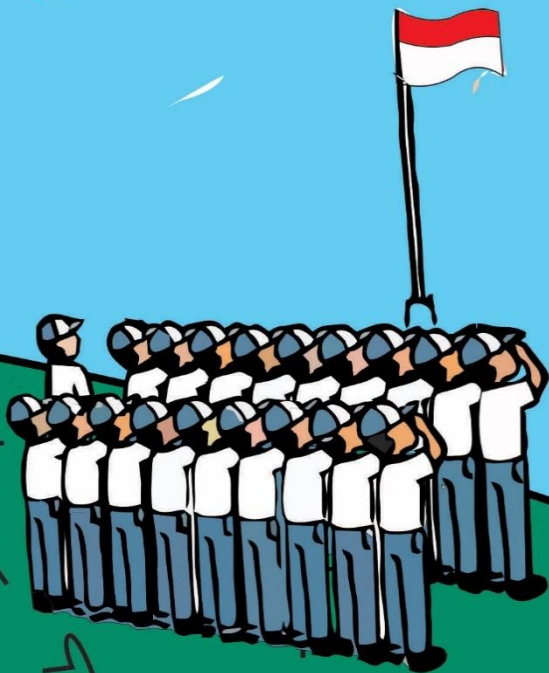
Menurut kalian, apakah pengamalan persatuan dan kesatuan bangsa itu penting? Dan bagaimana cara sebagai siswa dalam menyikapi pengamalan persatuan dan kesatuan bangsa dalam konsep kurikulum merdeka? Berikan analisis kalian!

D. Latihan Soal

1. Persatuan dan kesatuan memiliki peran yang penting dalam konsep kurikulum merdeka. Berikan argumentasi kalian mengenai pernyataan tersebut!
2. Persatuan dan kesatuan sangat berpengaruh bagi terwujudnya integrasi nasional. Mengapa? Jelaskan secara singkat dan jelas!
3. Bagaimana cara mengukur kesuksesan dan kepuasan diri terhadap persatuan dan kesatuan bangsa serta hubungkan dengan kurikulum merdeka?
4. Jelaskan dan berikan contoh mengenai prinsip-prinsip persatuan bangsa!
5. Bagaimana wujud nyata pengamalan mengenai persatuan dan kesatuan yang bisa kalian lakukan di lingkungan sekitar? Berikan alasan secukupnya mengapa hal tersebut perlu untuk diterapkan kalian!

BAB 2

Makna dan Nilai yang Terkandung dalam Pancasila



ERVINA ANASTIA, ANITA TRISIANA, SITI SHOLIKHATI
RATRI PRAMESTI WIDYASTUTI, THERESITTA FEBRYANI W.B.

Bab 2

Makna Dan Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Pancasila



Tujuan Pembelajaran

Setelah diberikan pemaparan materi tentang bab ini dengan sistematis dan jelas, diharapkan bahwa siswa akan dapat:

1. Memahami beragam makna dan signifikansi yang terkandung dalam Pancasila.
2. Menyadari relevansi nilai-nilai Pancasila dalam konteks masyarakat.
3. Mampu mengenali serta mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.



Kata Kunci

- Pancasila
- Nilai-nilai
- Makna



Peta Konsep



Sebelum kita masuk pada pembahasan materi dalam bab ini, renungkanalah dalam hati kalian masing-masing mengenai nilai dalam Pancasila mana yang sudah kalian terapkan dalam kehidupan kalian. Setelah kalian merenungkan, cobalah jawaban tersebut kemudian kalian jadikan motivasi, hal ini akan

bermanfaat untuk kalian bisa lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan pada bab ini.

A. Makna dan Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Pancasila

Pancasila telah dianggap menjadi sesuatu hal yang suci sehingga seluruh warga negara Indonesia harus menghafal dan memahami Pancasila karena memiliki kedudukan sebagai dasar/ideologi negara. Melalui pemahaman yang kuat, nilai dalam Pancasila akan bisa bermanfaat sebagai tuntunan kehidupan.

Upaya mewujudkan Pancasila dalam rangka menjadi falsafah bangsa, kekuatan yang mantap dari Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi prasyarat yang krusial. Untuk membangun NKRI, perlu digarisbawahi jika persatuan dan kesatuan pada suatu bangsa tidak terbentuk secara otomatis, melainkan harus diperjuangkan melalui kesadaran bersama kita.



Gambar 2.1 Icon Pancasila

Sumber: Icon Vector Varra/ <https://www.shutterstock.com/>

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah konsep yang digunakan sebagai pedoman, norma, atau keyakinan yang berlaku dalam masyarakat. Nilai-nilai ini menjadi acuan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan memberikan arah tindakan mereka. Nilai-nilai ini kemudian dipercaya dan menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh orang dalam suatu masyarakat sebagai penilaian tentang apa yang dianggap benar atau tidak untuk dilakukan. Fungsi dari nilai diantaranya:

- a. Membentuk pola pikir maupun perilaku yang telah dianggap pas dalam kehidupan masyarakat.
- b. Menjadi semangat untuk menginspirasi individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- c. Berperan sebagai kontrol dalam mengenai sikap maupun perilaku individu di masyarakat.
- d. Membimbing dan memberikan penekanan pada individu agar senantiasa berperilaku baik.
- e. Antara masyarakat, akan terbangun solidaritas.

2. Pengertian Pancasila

Pancasila diartikan sebagai dasar utama bagi negara kita. Sejarah pembentukan Pancasila merupakan perihal yang penting bagi negara kita. “Pancasila” berasal dari Bahasa Sansekerta yang artinya “Panca” atau yang artinya “lima” dan kata “Sila” yang artinya pedoman atau landasan yang menjadi tuntunan bagi bangsa Indonesia.

Muhammad Yamin mengemukakan apabila Pancasila merupakan lima pedoman yang didalamnya berisikan aturan mengenai tingkah laku manusia yang baik.

Setiap sila dalam Pancasila mempunyai kandungan yang kemudian menjadi pedoman kehidupan negara kita. Nilai Pancasila juga juga terintegrasi ke dalam pembukaan UUD 1945, dimana keberadaan UUD 1945 mempunyai peran penting sebagai dasar negara yang sifatnya fundamental.

Nilai Pancasila harus ditanamkan sejak usia belia dan termasuk suatu tindakan yang bersifat wajib di tengah perkembangan informasi yang berkembang dalam dunia maya. Fungsi dari nilai Pancasila sebagai pengedali agar kelak saat mereka dewasa, nilai-nilai tersebut telah tertanam dalam jiwa mereka dan akan berbuat sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Pancasila.

Apabila nilai dalam Pancasila sudah dibiasakan sejak dini, maka ketika dewasa dan menghadapi beragam persoalan, akan selalu mengingat dan mengimplementasikan nilai dalam Pancasila. Sehingga nilai dalam Pancasila tidak akan perah luntur.

Pemahaman sungguh-sungguh terhadap nilai dalam Pancasila menjadikan seseorang tumbuh menjadi manusia yang pancasilais, dimana dalam kehidupannya ketika akan berbuat suatu hal yang berentangan dengan Pancasila, maka akan selalu teringat nilai Pancasila. Sehingga merungutkan niatnya.



Ayo Bereksplorasi

Aktivitas 2.1

Buatlah tabel yang menunjukkan kondisi saat ini menunjukkan bahwa saat ini nilai Pancasila sebagai bangsa Indonesia telah banyak terlupakan. Menurut kamu, bagaimana pengamalan Pancasila di kalangan masyarakat khususnya dilingkungan tempat tinggalmu

Tabel 2 1 Pengamalan Pancasila di Lingkungan Sekitar

No.	Pengamalan Pancasila di Kalangan Masyarakat	Sudah/Belum Terlaksana
1.		
2.		
3.		

Makna Nilai-Nilai Yang Terkandung dalam Pancasila

Tentang Dasar Negara: Suatu dasar negara bisa menjadi kokoh jika hal itu merupakan bagian integral dari budaya dan asal-usul bangsa tersebut. Indonesia memiliki dasar negara yang bersumber dari akar budaya

dan kepercayaan asli, bukan sekadar tiruan dari luar. Nilai dalam Pancasila tercermin melalui keberagaman agama, suku, budaya dan lainnya. Hal tersebut dikarenakan kebhinekaan dalam Indonesia telah terintegrasi dalam Pancasila. Sehingga kemudian masyarakat Indonesia akan berperilaku sesuai kaidah dalam Pancasila.

Kedudukan Nilai, Norma, dan Moral dalam Masyarakat:

- a. Di dalam kehidupan bermasyarakat baik individu ataupun komunitas, nilai mempunyai peran yang sentral.
- b. Norma berperan sebagai panduan tindakan yang wajib ketika menjalankan keseharian yang berdasarkan inspirasi tertentu. Sejatinya, dalam norma telah tercermin martabat manusia yang merupakan makhluk budaya, sosial, moral, serta religius.
- c. Dalam moral telah membahas konsep tentang tindakan maupun perilaku manusia, mana yang baik dan tindakan mana yang buruk. Seseorang dianggap berperilaku secara moral jika ia mematuhi moral, ketentuan, kaidah yang telah berlaku di masyarakat, apabila menyimpang,

maka manusia dikatakan belum memiliki moral. Moral dapat merujuk pada pedoman, kebenaran tentang prinsip-prinsip yang sifatnya telah benar dan baik dalam rangka menuntun manusia dalam berperilaku.



Gambar 2.2 Lambang sila Pancasila

Sumber: zonareferensi.com

Makna Nilai pada Pancasila

a. Nilai Sila Pertama

Nilai sila pertama mencerminkan kepercayaan serta pengakuan akan keberadaan sang pencipta sebagaimana pencipta langit dan bumi. Hal tersebut menunjukkan bahwa Republik Indonesia adalah masyarakat yang percaya adanya Tuhan dan

menghormati kebebasan beragama serta mencegah diskriminasi diantara pemeluk agama.

b. Nilai Sila Kedua

Nilai sila kedua mempunyai makna kesadaran dalam bertingkah laku yang sebanding, melalui norma nilai pada kehidupan kebersamaan berdasarkan moral, dengan memperlakukan sesama manusia secara adil.

c. Nilai Sila Ketiga

Nilai sila ketiga mencerminkan cara untuk menyatukan rakyat melalui semangat nasionalisme, dengan pengakuan dan penghargaan terhadap keragaman budaya di nusantara.

d. Nilai Sila ke Empat

Nilai sila keempat menunjukkan prinsip kekuasaan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat melalui lembaga yang berwenang dan persetujuan bersama.

e. Nilai Sila ke Lima

Tujuan dari sila ke lima ialah untuk mewujudkan bangsa yang makmur dan adil, baik secara fisik serta mental. Untuk memungkinkan penerapan yang lebih spesifik, prinsip-prinsip dasar ini, yang bersifat abstrak dan normatif, harus diintegrasikan ke dalam

prinsip-prinsip instrumental, seperti Konstitusi 1945 dan undang-undang lainnya, supaya bisa diterapkan dengan lebih konkret.

Semua nilai-nilai ini menjadi landasan bagi sistem nilai dan tatanan sosial Indonesia yang mempromosikan persatuan, keadilan, dan kesejahteraan seluruh rakyat.



Ayo Berdiskusi

Aktivitas 2.2

Diskusikan dengan teman sebangku kalian materi Nilai apa yang terkandung dalam sila ke 4 Pancasila?



Ayo Berpikir Kritis

Menurut kalian nilai Pancasila mana yang masih kurang terwujud saat ini ? Kemudian tulislah pada tabel berikut!

Tabel 2.2 Nilai Pancasila yang Kurang Terwujud

No	Nilai Pancasila yang Belum Terwujud	Alasan
1.		
2.		

B. Pentingnya Nilai-Nilai Dalam Pancasila

Pancasila sebagai landasan pandangan hidup, berasal dari karakteristik bangsa Indonesia, dan itulah sebabnya dijadikan landasan negara untuk mengatur sistem pemerintahan. Nilai-nilai pada Pancasila memainkan peran penting dalam mengatur perilaku setiap individu Indonesia

Nilai dalam Pancasila diamalkan dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk menciptakan:

1. Kerukunan di Indonesia.
2. Kedisiplinan dalam masyarakat.
3. Sikap toleransi dan penolakan diskriminasi.

Pentingnya Pancasila sebagai ideologi dasar negara tidak hanya karena itu adalah hasil dari karakteristik unik Indonesia, tetapi juga karena Indonesia memiliki keragaman suku, budaya, dan agama yang dapat mengarah pada konflik. Maka nilai Pancasila menjadi panduan dalam memelihara persatuan dan mengatasi perbedaan.

Makna dalam kandungan Pancasila yang sangat penting untuk kehidupan bangsa adalah:

1. Norma Agama: Mendorong rakyat Indonesia untuk menjalankan agama atau kepercayaan mereka dengan penuh keyakinan dan saling menghormati.
2. Norma Moral atau Kesusilaan: Mengatur etika dan budi pekerti dasar yang membentuk cara kita berinteraksi dengan lingkungan masyarakat.
3. Norma Kesopanan: Berhubungan dengan adat istiadat, tata krama, dan bahasa yang berbeda-beda di berbagai daerah Indonesia.
4. Norma Hukum: Merupakan aturan-aturan hukum yang dibuat oleh pemerintah untuk mengatur perilaku warganya dan memberikan sanksi jika dilanggar.

Penting bagi generasi muda untuk mempertahankan dan menerapkan nilai-nilai positif dalam Pancasila agar warisan ini tetap relevan di tengah perkembangan zaman dan tidak tergantikan oleh pengaruh budaya asing yang konsumtif.



Ayo Bereksplorasi

Aktivitas 2.4

Buatlah cerita pendek mengenai implementasi kalian terhadap pentingnya nilai dalam Pancasila di kehidupan!

Beberapa aspek dalam era modern yang tidak selaras dengan kehidupan sehari-hari rakyat Indonesia meliputi:

a. Pengaruh Budaya Berpakaian Asing

Kehadiran budaya berpakaian yang terus diperbaharui dengan tren luar negeri, seringkali dengan harga yang mahal, dapat mengganggu harmoni kehidupan masyarakat di Indonesia. Hal ini sering kali menciptakan kesenjangan sosial dan memicu penyelewengan terhadap nilai-nilai sosial dipakai dalam masyarakat.

b. Penyimpangan dalam Kebiasaan yang Diadopsi dari Luar

Adopsi tanpa pertimbangan dalam hal-hal seperti minuman beralkohol yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia dapat mengakibatkan perilaku yang tidak terkendali dan merusak norma-norma sosial di masyarakat.

c. Penggunaan Bahasa yang Kurang Sopan

Penggunaan bahasa kurang sopan di lingkungan sehari-hari, termasuk berbicara tanpa menghormati adat istiadat dan norma sopan santun, bisa menciptakan ketidaksesuaian dengan nilai-nilai Pancasila yang

menekankan penghargaan terhadap budaya dan adat istiadat.

Penting bagi generasi kita, yang menjadi pondasi bangsa, untuk tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila di aktivitas mereka. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa point luar yang bisa bertentangan dengan ciri khas budaya Indonesia tidak menggantikan warisan nilai-nilai dari bagian inti dari kehidupan masyarakat di Indonesia.



Ayo Berdiskusi

Aktivitas 2.5

Bentuklah 5 kelompok kemudian diskusikan dengan kelompok kalian mengenai mengapa penting untuk mempelajari mengenai nilai-nilai Pancasila bagi peserta didik. Dan bagaimana cara menanamkan nilai Pancasila kepada generasi muda?



Ayo Berpikir Kritis

Aktivitas 2.6

Menurut kalian seberapa pentingnya nilai Pancasila di kehidupan kalian sebagai pelajar?

C. Contoh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari



Gambar 2.3 Makna Nilai Ketuhanan dalam Pancasila

Sumber: detik.com/

Prinsip Pancasila memiliki aplikasi begitu luas pada keberlangsungan hidup berkomunitas. Sebagai contoh, Sila Pertama dalam Pancasila memiliki dimensi luhur yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, keadilan, dan kenegaraan. Nilai ini sangat terkait dengan hubungan magis religius, di mana segala sesuatu dalam alam semesta dikendalikan oleh kuasa yang lebih tinggi, ialah sang pencipta. Dengan demikian, cara berpikir serta tindakan manusia hendaknya selalu berdasarkan pada kehendak Tuhan.

1. Sila pertama penerapannya bisa melalui tindakan seperti:

- a. Membangun sikap saling menghormati di antara individu dan komunitas.
- b. Mendorong kerukunan hidup antar umat beragama dengan memahami dan menghormati perbedaan keyakinan.
- c. Tidak memaksa atau memaksakan agama atau kepercayaan tertentu kepada lainnya.

Berdasarkan penerapan sila pertama, kita dapat mengaktualisasikan metode yang berlandaskan pada moral kehidupan, menciptakan masyarakat yang toleran dan berlandaskan kehendak Tuhan dalam segala aspek kehidupan.

Makna yang dimiliki sila Pancasila mempunyai arti mendalam yang bisa diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat:

- 2. Sila kedua: makna tersebut mencerminkan pemahaman jika manusia pada dasarnya merupakan *monopluralis*, yaitu seseorang berasal dari beragam elemen seperti raga, individual, bermusyawarah, dan nilai-nilai hidup seperti kebenaran, keindahan, dan kebaikan. Nilai Sila Kedua mengajarkan pentingnya menghormati orang lain, terlepas dari perbedaan keyakinan. Penerapannya

termasuk toleransi, saling menghormati, dan berlaku adil terhadap semua individu.

3. Sila Persatuan Indonesia: Nilai ini menyoroti bahwa manusia secara alami memiliki kesamaan dan perbedaan dengan sesama manusia. Sila Persatuan mendorong hidup rukun dengan membangun kerja sama dan gotong royong, sehingga perbedaan bisa menjadi sumber kekuatan. Gotong royong dan kerja sama adalah contoh implementasi nilai ini dalam masyarakat.
4. Sila ke empat : Nilai ini menekankan kerakyatan dengan demokratis dan berdasarkan musyawarah serta hikmat kebijaksanaan. Ini terjadi karena kesadaran akan kesetaraan sebagaimana ciptaan sang pencipta. Implementasinya mencakup penghormatan, menghargai sesama, jujur dalam konteks pemilu, dan menghormati hasil pemilihan umum.
5. Sila Keadilan: Sila ini mencakup makna adanya tatanan sosial yang adil dan kesejahteraan lahir dan batin. Setiap individu diharapkan untuk bersikap adil dan berkontribusi dalam mencapai keadilan sosial. Nilai ini terwujud melalui perlakuan adil terhadap sesama dan ketaatan pada hukum untuk mencapai kesejahteraan bersama.



Ayo Berdiskusi

Aktivitas 2.7

Diskusikan dengan 2 teman kalian bagaimanakah upaya penerapan nilai Dasar Negara pada aktivitas sehari-hari sebagai pelajar!



Ayo Berdiskusi

Aktivitas 2.8

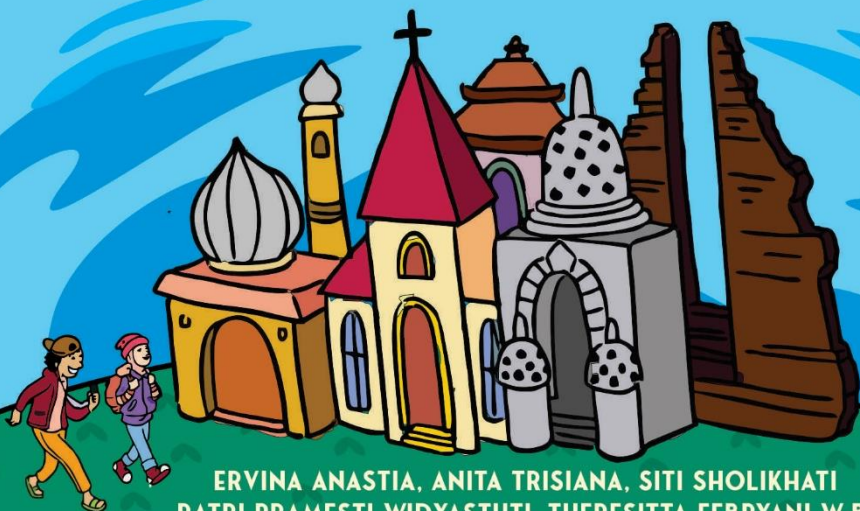
Menurut kalian apakah sudah terwujud dengan baik penerapan nilai Dasar Negara di aktivitas sehari-hari? Jika belum, mana yang belum terwujud?

D. Latihan Soal

1. Bagaimana cara memaknai segala nilai yang terkandung di Pancasila kemudian mengimplementasikannya dalam keseharian kita? Jelaskan disertai contoh!
2. Mengapa nilai dalam Pancasila penting untuk menjaga keharmonisan kehidupan bangsa kita? Jelaskan!
3. Kondisi saat ini telah memperlihatkan apabila Pancasila sudah banyak terlupakan dalam tatanan nilai kehidupan sehari-hari, bahkan bunyi dari Pancasila pun ada yang tidak tahu. Menurut kamu, bagaimana pengamalan Pancasila di kalangan masyarakat khususnya dilingkungan tempat tinggalmu?
4. Padi dan kapas merupakan salah satu symbol Pancasila. Menurut kamu, bagaimana arti padi dan kapas dalam sila Pancasila? Jelaskan!
5. Gotong royong adalah salah satu wujud dari penerapan sila ketiga. Sayangnya, hal tersebut sudah tidak banyak dilaksanakan. Apa yang menjadi penyebabnya? Jelaskan!

BAB 3

Penerapan Nilai Pancasila untuk Memperkuat Persatuan dan Kesatuan



ERVINA ANASTIA, ANITA TRISIANA, SITI SHOLIKHATI
RATRI PRAMESTI WIDYASTUTI, THERESITTA FEBRYANI W.B.

Bab 3

Penerapan Nilai Pancasila untuk Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Bangsa



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi dan beberapa aktivitas kegiatan pembelajaran pada bab ini, siswa diharapkan mampu:

1. Mengetahui hakikat nilai dalam Pancasila sebagai landasan persatuan dan kesatuan.
2. Menganalisis pentingnya penerapan dari Pancasila dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Mengimplementasikan nilai Pancasila dalam rangka memperkuat kesatuan dan kesatuan bangsa dalam kehidupan bermasyarakat.

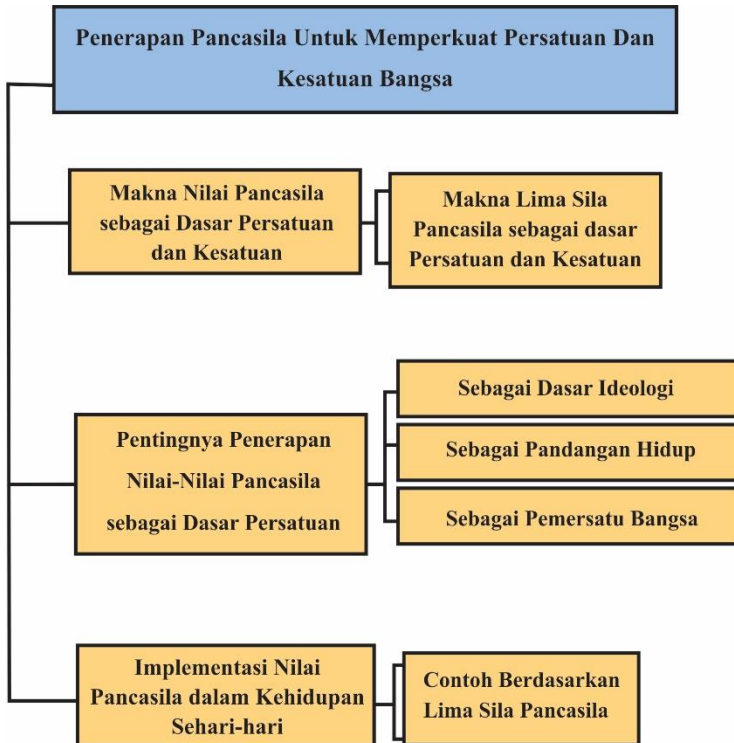


Kata Kunci

- Makna Pancasila
- Implementasi



Peta Konsep



Sebelum masuk pada inti materi dalam bab ini, cobalah amati di lingkungan sekitar maupun melalui tanyangan di media sosial, mengenai bagaimana peran Pancasila sebagai dasar untuk memperkuat persatuan dan kesatuan di Indonesia. Setelah kalian amati, coba renungkanlah dan analisis. Hal tersebut, akan

mempermudah kalian dalam memahami materi pada bab bab tiga ini.

Nilai dalam Pancasila telah turun-temurun sejak zaman dulu. Keberadaan Pancasila sebagai landasan normatif, sangat kuat dan merupakan ideologi dimana masyarakat Indonesia telah menjadikan landasan. Pancasila dijadikan pedoman dalam masyarakat Indonesia yang heterogen.

Pancasila kemudian dijadikan kaidah dalam berperilaku dari segi moral maupun norma sekaligus dijadikan sebagai dasar pijakan oleh masyarakat Indonesia.

Keberadaan Pancasila merupakan warisan yang telah ditinggalkan oleh para pencetus bangsa Indonesia. Dengan demikian, dalam kehidupan bermasyarakat, sebagai seorang warganegara yang taat, terdapat kewajiban untuk memaknai dan menerapkan nilai-nilainya. Dalam ketatanegaraan, Pancasila berperan bukan hanya sebagai tujuan dari formalitas dari negara. Pancasila juga bermakna dasar falsafah negara, ideologi bangsa dan sumber hukum Indonesia sekaligus sebagai alat permerastu masyarakat Indonesia yang majemuk (Darmadi, 2020).



Gambar 3 1 Pancasila Sebagai Alat Pemersatu Bangsa

Sumber: Agus Rianto/nusantaranews.com

Dengan keberadaan Pancasila di Indonesia, masyarakat dapat mengimplementasikan nilai-nilai yang ada dalam Pancasila. Pancasila juga dimanfaatkan sebagai dasar berpegang teguh dalam perilaku keseharian. Apabila kita tidak mengimplemntasikan nilai serta makna Pancasila, maka nilai Pancasila itu akan semakin memudar dan tidak menutup kemungkinan menjadi sesuatu hal yang tidak penting dalam kehidupan masyarakat (Mauna & Trisiana, 2021).

Arti nilai dalam Pancasila kemudian diimplementasikan sebagai suatu kebutuhan dalam fondasi kehidupan kita. Artinya,

Pancasila mampu menopang segala kemajemukan yang menimbulkan perpecahan. Pancasila harus mampu mengikat persatuan dan kesatuan bangsa dimanapun oleh setiap warga negara agar mampu meminimalisir adanya perpecahan karena pudarnya nilai-nilai Pancasila.

A. Memaknai Arti Nilai Pancasila Sebagai Dasar Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Bangsa kita merupakan bangsa majemuk dikenal dengan berbagai macam ras, agama, suku bangsa, adat istiadat maupun budaya. Kemudian hal tersebut telah dianggap Pancasila sebagai tolak ukur peratuan dan kesatuan bangsa melalui nilai yang tercantum dalam Pancasila.

Pancasila telah mampu menyelesaikan berbagai persoalan mengenai perbedaan-perbedaan pandangan antar masyarakat maupun golongan. Sebesar apapun perbedaan dan pertentangan yang muncul, akan terselesaikan dengan mengembalikan pada falsafah Pancasila. Semangat persatuan dan kesatuan harus dijiwai dengan meciptakan kedamaian antar masyarakat, semangat perstauan adalah kunci utama berhasilnya negara kita merdeka dari para penjajah dan suatu hal yang keberadaannya harus ditingkatkan.



Gambar 3.2 Bhineka Tunggal Ika Simbol Garuda Pancasila

Sumber: Toko Buku Garuda Wisnu/Instagram.com

Pancasila mempunyai kaitan yang erat dengan Bhineka Tunggal Ika yang terkandung dalam simbol Garuda Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa, yang kemudian disebut sebagai semboyan negara yang dibangga-banggakan. Semboyan tersebut mempunyai tujuan searah dengan Pancasila, yakni sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia untuk meraih apa yang telah menjadi cita-cita bangsa.

Dengan demikian, keberadaan Pancasila bersifat mutlak untuk digunakan semua generasi bangsa ini selama masih mengalami proses perkembangan, oleh karena itu keberadaan Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa sangat

dibutuhkan. Peran penting Pancasila sebab di dalamnya termuat ideologi yang mempunyai nilai asas jiwa nasionalisme yang tumbuh dalam bingkai perbedaan.



Gambar 3.3 Replika Kitab Sutasoma

Sumber: Kakawin Sutasoma/monumennasional.or.id

Secara keseluruhan Bhineka Tunggal Ika, kemudian diartikan sebagai “berbeda tetapi tetap satu”. Artinya kita harus tetap menghormati segala perbedaan yang ada dan jangan jadikan perbedaan menjadi perpecahan.



Gambar 3.4 Sidang PPKI pertama yang hasilnya penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara.

Sumber: [wikimedia.org/Wikipedia/](https://www.wikimedia.org/Wikipedia/)

Pada saat itu, juga menghasilkan keputusan bilamana telah memutuskan presiden pertama Indonesia yaitu presiden pertama Indonesia yaitu Soekarno dan wakil presiden pertama Indonesia, yaitu Moh. Hatta. Indonesia telah menjadi bangsa yang merdeka setelah keputusan ditetapkannya dasar negara dan alat pemersatu bangsa yaitu Pancasila.

Beragam nilai yang ada di dalam Pancasila melalui seperangkat rumusan yang sangat diperlukan. Keberadaan Pancasila juga dijadikan sebagai tumpuan berperilaku kehidupan masyarakat. Nilai-nilai Pancasila merupakan penjabaran dari bunyi setiap sila Pancasila dan merupakan perihal penting yang dipergunakan sebagai amalan kehidupan sehari-hari oleh warga

masyarakat. Adapun penjabaran dari makna Pancasila dalam setiap silanya, yaitu:

1. Nilai Ketuhanan

Nilai ketuhanan merupakan sila yang menjadi pijakan dari sila yang lainnya. Dalam konsep ketuhanan, ditegaskan mengenai keyakinan bangsa Indonesia apabila Tuhan telah menciptakan manusia dan alam semesta. Dengan demikian, manusia harus senantiasa beriman dan bertakwa pada Tuhan serta meyakini keberadaan Tuhan.

Nilai dalam sila ketuhanan berkaitan erat dengan spritualitas manusia. Menjadikan ketuhanan sebagai pandangan hidup, kemudian akan terbentuklah semangat untuk meraih sega;a ridho Tuhan dalam segala perilaku yang dilakukan oleh manusia.

Berdasarkan nilai ketuhanan, telah terjaminnya pada setiap warga negara untuk memeluk keyakinan sendiri dan tidak memaksakan keyakinan pada orang lain. Dari perbedaan keyakinan tersebutlah, akan menjadikan alat pemersatu bangsa bukan perpecahan.



Gambar 3.5 Makna Nilai Ketuhanan dalam Pancasila

Sumber: kalsel.antaranews.com/

2. Nilai Kemanusiaan

Nilai kemanusiaan memiliki makna mengenai untuk kesadaran setiap orang berdasarkan sila kemanusiaan dan dijadikan landasan nilai moral dalam berperilaku keseharian sebagai dasar tuntutan hati nurani.

Manusia yang mampu bersikap adil dan beradab merupakan manusia yang memiliki kesadaran mengenai segala bentuk keteraturan yang dijadikan landasan dalam kehidupan. Karena, setiap manusia memiliki daya upaya agar menjadi seorang manusia seutuhnya, yaitu manusia yang senantiasa bersikap adil dan beradab dalam segala kondisi.

Manusia yang bersikap beradab selalu mudah menerima segala kebenaran dengan kelapangan hati, mudah mengikuti dinamika kehidupan dalam masyarakat, serta mengenal hukum yang universal. Kemudian munculah kesadaran dan semangat untuk mencapai hidupnya dalam bermasyarakat dan alam semesta untuk meraih kebahagiaan melalui usaha yang kuat dan mengimplementasikannya dalam bentuk sikap hidup yang keselarasan yang penuh dengan kedamaian dan toleransi (Nurgiansah dan Al-Muchtar, 2018).



Gambar 3.6 Makna Nilai Kemanusiaan dalam Pancasila

Sumber: bangsaonline.com

3. Nilai Persatuan atau Kebangsaan

Makna dari nilai Persatuan Indonesia adalah usaha kebulatan rakyat untuk bersatu dan memupuk rasa cinta tanah air dalam negara Indonesia. Artinya dengan persatuan, maka warga masyarakatnya akan mengaku sepenuhnya kemajemukan yang bangsa Indonesia. Semua elmen negara, harus mampu membentuk setiap warga masyarakatnya agar mampu mempunyai jiwa cinta tanah air dan siap sedia berkorban demi bangsa Indonesia.



Gambar 3.7 Aksi Melakukan Aksi Bersih Pantai sebagai Bagian dari Program Lestarian Mangrove yang Merupakan Salah Satu Wujud Cinta Tanah Air

Sumber: ekuatorial.com/

4. Nilai Permusyawaratan dan Perwakilan

Pedoman kerakyatan yang menjadi cita-cita pokok dalam mengembangkan semangat bangsa kita mengarahkan segala potensi dan kemampuan mereka dalam dinamika dunia yang sudah modern, yaitu kerakyatan yang bisa menjadi pengendalian diri, tabah saat mengausai diri, meskipun mengalami gejolak yang kuat untuk menciptakan suatu perubahan dan pembaharuan. Makna dari kebijaksanaan yaitu keadaan sosial yang mampu menjadikan rakyat berpikir dalam lebih tinggi mengenai nilai keadilan sebagai warga masyarakat suatu bangsa.

Bangsa kita mempunyai sesuai dengan prinsip permusyawaratan dan perwakilan. Indoneisa merupakan negara demokrasi yang telah mengakui dan menjunjung tinggi prinsip kedaulatan oleh rakyat. Bangsa kita telah memprioritaskan landasan permusyawaratan yang bisa menciptakan kesejahteraan sosial bagi seluruh warga masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia mempunyai kewajiban untuk menjunjung tinggi dan menghormati semua keputusan dari hasil.



Gambar 3.8 Petugas Melipat Surat Suara Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden

Sumber: kominfo.go.id/

5. Nilai Keadilan

Nilai keadilan sangat menjunjung tinggi norma sesuai dengan tidak berpihak, kesetaraan, dan pemerataan yang berlangsung pada suatu kondisi bangsa. Mewujudkan kemakmuran bagi masyarakat yang bisa Bersatu secara organik, dimana setiap warga masyarakat Indonesia akan mendapat kesempatan yang sama. Segala bentuk usaha diarahkan pada potensi rakyat, sehingga prinsip keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia tercapai dengan merata.



Ayo Berpikir Kritis

Aktivitas 3.1



Tontonlah dengan seksama video pada link tersebut, apa yang kalian bisa ambil? Lalu bagaimana kaitannya dengan Pancasila? Renungkanlah!

B. Mengenalisis Pentingnya Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila sebagai Dasar Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Sebelum masuk materi, perhatikan secara gambar berikut!



Gambar 3.9 Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa

Sumber: Instagram Poster Pengautan

Karakter/kompas.com

Gambar 3.9 merupakan ilustrasi dari beragam kegiatan masyarakat di Indonesia. Dari beragam kegiatan tersebut akan mempererat rasa persatuan. Keberagaman harus selalu dipelihara dan diamankan agar keberadaannya selalu bisa menjadi pedoman pemersatu.

Pancasila menjadi dasar falsafah bangsa Indonesia. Berdasarkan historisnya, Pancasila kemudian dijadikan sebagai alat pemersatu anak-anak bangsa ketika dihadapkan dengan perlawanan imperialisme bertahun tahun untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.



Gambar 3.10 Bangsa Indonesia Dikenal sebagai Bangsa Multikultural

Sumber: guru.inovatif.id

Bangsa lain telah mengenal Indonesia sebagai bangsa multikultural, sebab beragamnya budaya, suku, ras, agama, dan bahasa dalam bangsa. Dengan demikian, Pancasila kemudian berperan sebagai alat pemersatu bangsa yang dituangkan dalam nilai-nilai dalam setiap sila Pancasila seperti yang dibahas pada materi sebelumnya.

Dalam kehidupan berbangsa peran Pancasila penting untuk keberlangsungan suatu bangsa. Pancasila memiliki peran sebagai cerminan dari kepribadian bangsa. Pancasila dijadikan sebuah dasar negara sebagai pencerminan dari jika seluruh anak bangsa Indonesia. Keberadaan Pancasila akan mampu memberikan kehidupan bagi jiwa-jiwa rakyat Indonesia. Oleh sebab itu, semua generasi harus senantiasa melestarikan dan mengamalkan nilai-nilai dalam Pancasila agar pemikiran demikian tidak putus pada satu generasi saja.

Pemahaman nilai-nilai dalam Pancasila akan memberika pemahaman dan pengajaran bagi setiap anak bangsa, dan dijadikan ujung tombak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara untuk menjaga persatuan.

Menurut Sari (2020), ada empat peran penting Pancasila untuk kehidupan berbangsa serta bernegara:

1. Pancasila sebagai Dasar Ideologi

Pancasila mempunyai peran sebagai pandangan dasar untuk menyelenggarakan kehidupan berbangsa. Pancasila dihasilkan dari produk pemikiran pejuang bangsa yang telah disesuaikan dengan nilai asli bangsa Indonesia.

Pancasila pada substansinya telah menjawab semua persoalan dasar suatu bangsa yang telah merdeka atau akan merdeka serta ide bersama untuk kepentingan bangsa dan negara. Keberadaan Ideologi adalah pemikiran anak bangsa, dengan demikian menggambarkan bangsa itu sendiri (Febrianysah, 2017).



Gambar 3.11 Peringatan Hari Lahir Pancasila 2017 di Pagelaran Keraton

Sumber: Andreas Fitri Adreas Atmoko/Tirto.id

Ideologi Pancasila telah menjawab dari pilihan yang jelas serta pasti untuk mengarahkan Indonesia dalam berkomitmen serta mencapai cita-cita dengan bertumpu pada ideologi bangsa. Hal demikian, secara eksplisit akan memperkuat rasa kita sebagai bangsa untuk bersatu. Rasa semangat untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan, harus diringi dengan dengan kekayaan intelektual. Dengan demikian seluruh anak bangsa haruslah mempunyai pemikiran yang cerdas. Pancasila berimplikasi sebagai ideolgi bangsa tidak akan hilang dimasa mendatang dan bangsa Indonesia tidak akan mudah dimonopoli oleh bangsa lainnya.



Ayo Berpikir Kritis

Aktivitas 3.2

Berdasarkan penjelasan materi di atas, bagaimana makna Pancasila sebagai ideologi negara? Berikan analisis kalian!

2. Pancasila adalah Pandangan Hidup

Pancasila adalah pandangan hidup artinya keberadaannya digunakan untuk panutan sikap dan perilaku, karena di dalamnya termuat konsep dasar kehidupan, yang meliputi beragama, kemanusiaan, persatuan, berdemokrasi, dan keadilan.

Indonesia memerlukan pandangan hidup. Tanpa pandangan hidup, maka Indonesia tidak akan mampu menemukan tempat untuk mencari tujuan berbangsa dan bernegara. Pancasila dengan segala substansinya sebagai pandangan hidup bangsa, menjadi sebuah tujuan berdasarkan cita-cita mulia bangsa Indonesia.



Gambar 3.12 Ilustrasi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa

Sumber: Andreas Fitri Atmoko/tirto.id



Ayo Berpikir Kritis

Aktivitas 3.3

Berdasarkan penjelasan materi di atas, apabila bangsa Indonesia tidak mempunyai Pancasila sebagai Pandangan Hidup, maka apa yang akan terjadi? Berikan analisis kalian!

3. Pancasila untuk Pemersatu Bangsa

Pancasila tercetuskan dari jiwa bangsa nasionalisme warga masyarakat Indonesia dengan yang memiliki kemajemukan di Indonesia. Pondasi utama untuk menciptakan kedamaian adalah Persatuan di antara keberagaman multicultural di Indonesia. Apabila tidak ada persatuan, maka negara akan mudah hancur terpecah belah. Pancasila memiliki peran yang sangat dominan, sebab Pancasila tumbuh dan berkembang berdasarkan atas ideologi nasionalisme bukan dari ideologi primordialisme.

Keberadaan Pancasila sebagai alat pemersatu memiliki prinsip sebagai dasar kesatuan yang mempunyai arti: pertama, seluruh rakyat Indonesia telah merasa terlindungi dan terganya segala ragam suku maupun budaya. Kedua, menjawab persoalan yang muncul. Ketiga, terlindunginya segala tumpah darah bangsa Indonesia (Mendrofa, 2021).



Gambar 3.13 Ilustrasi Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa

Sumber: Andi Prasetyo/viva.co.id



Ayo Berpikir Kritis

Aktivitas 3.4

Berdasarkan penjelasan materi di atas, bagaimana makna Pancasila sebagai pemersatu bangsa? Apakah di negara kita keberadaannya sudah cukup kuat? Untuk menjawabnya kalian bisa menonton video di Youtube kemudian berikan analisis kalian dan sampaikan di depan kelas!

C. Contoh Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat

Dalam Pancasila termuat beragam nilai, haruslah diimplemntasikan dari diri sendiri, artinya Pancasila berperan sebagai pegangan hidup bangsa dan negara (Soeprapto. 2016). Dengan demikian tidak bisa timbul secara alamiah, itu berarti harus senantiasa diupayakan untuk mencapainya, keberadaan Pancasila mampu menjadi pegangan dan Pancasila bisa menjadi menampung banyak keanekeragaman yang tentu bisa menimbulkan perpecahan.

Kesadaran untuk membagkitkan, menguatkan serta menjadi pengembangan nilai dalam Pancasila agar dilakukan dimanapun dan kapanmu oleh setiap masyarakat Indonesia supaya bisa menghindari pudarnya nilai-nilai dalam Pancasila. Dengan demikian, harus selalu dibiasakan untuk menerapkannya dalam segala bidang. Implementasi Pancasila bermanfaat utnuk semua masyarakat.



Gambar 3.14 Anak-anak melihat lambang burung Garuda Pancasila

Sumber : Angka Yuniar/liputan6.com

Nilai Pancasila sila pertama sampai kelima, dalam keseharian harus diterapkan oleh seluruh warga Indonesia. Pancasila memiliki adalah menghindari perpecahan yang terjadi antar masyarakat. Penerapan Pancasila dalam keseharian yaitu:

1. Sila Pertama

Sila pertama mempunyai arti nilai luhur yang berhubungan dengan hubungan vertikal kita dan Tuhan. Contoh penerapan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- a. Taat beribadah berdasarkan kepercayaan masing-masing.
- b. Menghormati perbedaan keyakinan dan orang lain.
- c. Saat orang lain beribadah, kita tidak boleh mengganggunya.
- d. Hidup rukun dengan orang lain tanpa memandang keyakinan.
- e. Taat beribadah berdasarkan keyakinan dan kepercayaan masing-masing.



Gambar 3.15 Contoh kegiatan peribadatan di Indonesia

Sumber: Mi Ramadani/mediaindonesia.com

2. Sila Kedua

Sila kedua memiliki makna nilai hormat kepada orang lain meskipun banyak perbedaan.

Contoh yang bisa diterapkan yaitu:

- a. Menolong orang yang sedang membutuhkan pertolongan kita.
- b. Berteman dengan tanpa membedakan.
- c. Bersikap sikap toleransi pada semua kalangan.



Gambar 3.16 Contoh Pengamalan Sila Kedua

Sumber: Gischa Prameswaari/Kompas.com

3. Sila Ketiga

Sila ketiga memiliki arti persatuan dari beragam perbedaan yang muncul di tengah-tengah masyarakat.

Contoh penerapannya yaitu:

- a. Mengikuti upacara bendera dengan hikmat.
- b. Menggunakan produk asli Indonesia.
- c. Saling hormat kepada sesama manusia.
- d. Bersikap adil tanpa membedakan.



Gambar 3.17 Contoh Pengamalan Sila Ketiga
Sumber: Daniel Manurung/monitornusantara.com

4. Sila Keempat

Sila keempat mempunyai makna nilai persatuan dari beragam perbedaan yang muncul di tengah-tengah masyarakat. Contoh penerapannya yaitu:

- a. Mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan sendiri.

- b. Bermusyawarah untuk mengambil suatu keputusan.
- c. Menggunakan hak pilih dalam pemilihan umum.
- d. Lapang dada dan menjalankan keputusan hasil musyawarah dengan tanggung jawab.



Gambar 3 18 Contoh Pengamalan Sila Keempat

Sumber: BPIP/bpip.go.id

5. Sila Kelima

Sila kelima ini mempunyai makna nilai persatuan dari beragam perbedaan yang muncul di tengah-tengah masyarakat. Contoh penerapannya yaitu:

- a. Bersikap adil tanpa membedakan.
- b. Menyeimbangkan hak dan kewajiban orang lain.

- c. Semua warga negara berhak mendapatkan akses pendidikan yang sama.
- d. Bekerja keras.



Gambar 3 19 Contoh Pengamalan Sila Kelima
Sumber: Malvyandie Haryadi/tribunnews.com



Ayo Berpikir Kritis

Aktivitas 3.5

Setelah membaca materi di atas, tentu kalian telah memahami implementasi Pancasila dalam keseharian. Kemudian, apakah terdapat hubungan di antara sila-sila dalam Pancasila? Coba kalian sebutkan keterkaitannya!

Tabel 3. 1 Keterkaitan Sila Pancasila

1	Contoh keterkaitan penerapan sila Pancasila sila pertama dan kedua	1..... 2..... 3.....
2	Contoh keterkaitan penerapan sila Pancasila sila ketiga dan keempat	1..... 2..... 3.....
3	Contoh keterkaitan penerapan sila Pancasila sila kelima dan ketiga	1..... 2..... 3.....

D. Latihan Soal

1. Bagaimana pemahaman kalian mengenai makna dari nilai Pancasila sebagai dasar persatuan dan kesatuan? Mengapa perlu Pancasila sebagai alat pemersatu bangsa? Jelaskan!
2. Jelaskan makna sila Pancasila sila kedua? Jelaskan dan berikan contoh!
3. Nilai Pancasila harus diterapkan pada anak bangsa sejak dini. Menurut kalian, bagaimana upaya untuk menumbuhkan nilai Pancasila pada generasi muda supaya menjadi generasi yang tidak melupakan nilai-nilai Pancasila? Jelaskan!
4. Di sekitar rumah kalian, ada wanita tua renta yang sakit. Akan tetapi ia tidak punya keluarga. Setelah melihat kondisi tersebut, bagaimana sikap yang akan kalian ambil sebagai bentuk pengamalan dari nilai Pancasila?
5. Pada dasarnya Pancasila sudah digunakan sebagai suatu dasar dalam berpijak sejak zaman dulu dan sampai sekarang, mengapa demikian? Jelaskan!

BAB 4

Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Era Globalisasi berbasis Kurikulum Merdeka



**ERVINA ANASTIA, ANITA TRISIANA, SITI SHOLIKHATI
RATRI PRAMESTI WIDYASTUTI, THERESITTA FEBRYANI W.B.**

Bab 4

Persatuan dan Kesatuan di Era Globalisasi Berbasis Kurikulum Merdeka



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari paparan materi, serta mempelajari materi bab ini, diharapkan siswa mampu:

1. Memahami makna persatuan dan kesatuan di era globalisasi dalam konsep kurikulum merdeka;
2. Menganalisis hambatan dan upaya mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam era globalisasi dalam konsep kurikulum merdeka;

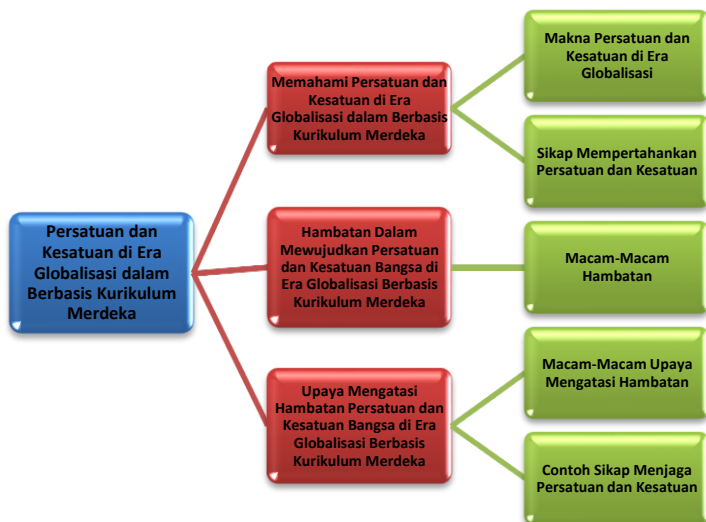


Kata Kunci

- Makna Persatuan dan Kesatuan
- Era Globalisasi



Peta Konsep



Sebelum masuk ke materi inti mengenai makna dan hambatan serta upaya mewujudkan persatuan dan kesatuan di era globalisasi dalam konsep kurikulum merdeka bab ini, cobalah mulai memahami diri kita dan amati lingkungan masyarakat sekitar kalian. Setelah itu, tugas kalian adalah menyebutkan dampak positif dan negatif adanya era globalisasi di Indonesia. Jawaban dan uraian kalian pada tabel dibawah ini, akan menjadi

pintu masuk yang berguna untuk memahami pembahasan materi yang akan disampaikan dalam bab ini.



Ayo Berdiskusi

Aktivitas 4.1

Tabel 4.1 Dampak Positif dan Negatif Adanya Era Globalisasi di Indonesia

No	Dampak Positif	Dampak Negatif
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

A. Memahami Persatuan dan Kesatuan di Era Globalisasi Berbasis Kurikulum Merdeka



Gambar 4 1 Memahami Makna Persatuan dan Kesatuan

Sumber:

<https://images.app.goo.gl/jYBBgcpv9QGo3u1ZA>

Republik Indonesia adalah negara kesatuan yang berlandaskan Pancasila yang menegakkan prinsip demokrasi di seluruh kehidupan bangsanya. Semua masyarakat, termasuk pelajar, harus tahu cara menjaga kesatuan dan persatuan. Konsep kurikulum merdeka ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk menghargai perbedaan yang

ada di kehidupan masyarakat, dan untuk memastikan bahwa persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah tetap kuat. Dengan adanya proses kebudayaan yang dikenal sebagai globalisasi menunjukkan bahwa wilayah-wilayah di seluruh dunia semakin seragam pada aspek ekonomi, sosial, budaya, serta politik. Aspek tersebut memiliki konsekuensi begitu signifikan pada segala bidang kehidupan di berbagai kalangan masyarakat. Keseharian masyarakat modern banyak menunjukkan gejala kehidupan yang tidak baik. Adanya kemajuan teknologi sekarang ini, menyebabkan kebanyakan mengalami kemerosotan moral dikarenakan globalisasi memiliki beragam efek negatif.

Penyalahgunaan narkoba saat ini sangat umum. Penggunaan obat-obatan yang begitu banyak pada seluruh kalangan masyarakat menyebabkan tugas pemerintah semakin sulit untuk mengendalikannya. Obat-obatan terlarang ini merusak banyak generasi muda. Semakin majunya teknologi digital memudahkan pengedar narkoba untuk mengelabui dan menjerumuskan remaja. Adapun ciri ciri adanya era globalisasi dalam kurikulum merdeka sebagai berikut :

a. Kemajuan dalam segala hal, utamanya pada aspek teknologi dan ilmu pengetahuan ialah ciri globalisasi. Semua aspek kehidupan dipengaruhi oleh kemajuan dalam bidang tersebut, dikarenakan menawarkan banyak kemudahan.

b. Saling Bergantung

Globalisasi menyebabkan pasar dan produksi bergantung satu sama lain. Ketika dalam bidang ekonomi di suatu negara saling bekerja sama, hal ini akan membuat perdagangan tidak lagi terbatas pada jarak negara saja.

c. Peningkatan masalah bersama

Globalisasi menyebabkan banyak masalah bersama yang harus diselesaikan bersama, yang biasanya dirasakan secara luas. Misalnya penambangan alam yang menyebabkan masalah lingkungan.

d. Pertukaran budaya

Ciri utama globalisasi adalah pertukaran budaya antara negara yang tidak disadari. Saat kita hidup di dunia yang tanpa batas, secara tidak langsung kita tidak sadar akan meniru kebiasaan

orang lain. Misalnya, orang Indonesia meniru gaya berpakaian orang Korea dan orang Indonesia menyukai makanan dari negara-negara barat.



Ayo Berdiskusi

Aktivitas 4.2

Menurut kalian, apakah adanya era globalisasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan negara Indonesia, khususnya pada Negara Republik Indonesia?

Makna Persatuan dan Kesatuan di Era Globalisasi



Gambar 4.2 Contoh Sikap Persatuan dan Kesatuan

Sumber: gramedia.com

“Bhineka Tunggal Ika” adalah semboya bangsa Indonesia, yang mempunyai makna “walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua”. Dengan banyaknya perbedaan dan keragaman yang dimiliki Indonesia, membuatnya rawan terhadap serangan bersal dari dalam dan juga luar negara. Ancaman bisa berasal dari dalam seperti intoleransi, korupsi, radikalisme, dan kemiskinan. Sedangkan ancaman dari luar negeri seperti adanya globalisasi yang membuat mudarnya budaya yang ada di Indonesia. Untuk mencegah terjadinya ancaman-ancaman tersebut, hendaknya kita harus menerapkan jiwa nasionalisme pada keberlangsungan hidup sehari-hari.

Inti kesatuan dan persatuan negara ialah aspek pemahaman yang perlu dipahami bagi seluruh warga Indonesia. Guna mempertahankan martabat dan harga diri negara, kesatuan sangat penting. Hal tersebut melambangkan terbentuknya wilayah persatuan yang berdaulat. Persatuan serta kesatuan itu sendiri bersumber pada kata “satu” memiliki arti “menyatu”. Proses terbentuknya masyarakat untuk bersatu disebut

persatuan, sedangkan hasil bersatunya masyarakat disebut kesatuan.

Di era globalisasi ini, tentunya membuat budaya kita lama kelamaan terkikis karena banyaknya budaya yang masuk. Adanya teknologi yang meringankan pekerjaan manusia ternyata juga termasuk salah satu faktor yang membuat budaya kita terancam hilang. Seperti ronda malam yang biasanya dilakukan bersama sekarang tidak lagi dilakukan dan digantikan oleh kamera pengawas, budaya gotong royong yang sudah jarang ditemui, dan lain-lain. Disamping itu, masih banyak masyarakat yang memperlakukan perbedaan yang terdapat pada diri tiap individu, seperti ras dan agama. Mereka mengucilkan orang yang mereka anggap berbeda dan menyebabkan perpecahan pada masyarakat sampai tidak menyadari bahwa mereka merupakan satu, yaitu Indonesia.

Sebagai generasi muda Indonesia, kita harus menjaga kedamaian juga keamanan negeri kita. Kita harus memiliki kesadaran kuat tentang adanya sebuah persatuan dan kesatuan, juga wawasan kebangsaan. Kita juga harus memiliki pendidikan yang tinggi supaya dapat

mengetahui, berpikir, dan bertindak secara bijak dalam menghadapi setiap situasi. Sebagai pelajar, kita juga dapat turut menjaga kedamaian negeri kita tercinta di era globalisasi ini, contohnya yaitu :

a. Saling menghargai antar teman

Kita harus memiliki sikap toleransi, saling menghormati seperti menghormati tradisi dan agama masing-masing, saling menghargai, dan seluruh aspek lainnya supaya tidak terjadi pertengkar.

b. Selektif ketika bermain sosial media

Media sosial dapat memengaruhi kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Media sosial memiliki segi positif dan juga negatifnya. Media sosial memungkinkan kita untuk saling mengenalkan budaya dan tradisi dari berbagai daerah. Tetapi, sosial media bisa menyebabkan perpecahan dengan menuliskan berita palsu maupun tuduhan kepada orang lain.

c. Memiliki rasa cinta tanah air

Karena adanya globalisasi membuat banyak kebudayaan luar negeri masuk ke

dalam negeri. Hendaknya harus kita *filter* budaya mana yang memiliki dampak positif serta mana budaya memiliki dampak negatif. Warga negara juga harus mempunyai rasa cinta dengan negara kita sendiri. Salah satu contohnya adalah dengan membeli produk dalam negeri.

Harus diakui bahwa kita sedang menghadapi bahaya yang tidak main-main. Apalagi dengan banyaknya konflik dan permasalahan yang terjadi membuat kita tidak boleh lengah dan harus mempertahankan kondisi damai dan harmonis demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa.



Ayo Bereksplorasi

Aktivitas 4.3

Setelah membaca materi di atas, kalian tentu sudah memahami bagaimana makna dan hambatan serta upaya mewujudkan persatuan dan kesatuan di era globalisasi. Lalu, bagaimana makna dan hambatan dan upaya tersebut? Untuk dapat lebih memahaminya, isilah tabel dibawah ini sambil berdiskusi bersama dengan dua atau tiga teman di kelas. Untuk mempermudah, kalian dapat membaca berbagai artikel di internet, bertanya pada orang tua, guru dan sebagainya

.Tabel 4.2 Menemukan Contoh Perilaku Positif dan Perilaku Negatif Adanya Era Globalisasi Saat ini.

No.	Perilaku Positif Adanya Era Globalisasi	Perilaku Negatif Adanya Era Globalisasi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

B. Hambatan dalam Mewujudkan Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Era Globalisasi Berbasis Kurikulum Merdeka



Gambar 4 3 Contoh Globalisasi di Bidang Transportasi

Sumber: sonora.id

Pada setiap negara, persatuan dan kesatuan berarti penting termasuk Republik Indonesia. Sebuah bangsa akan mudah terombang-ambing dan terpecah belah jika tidak ada persatuan dan kesatuan. Globalisasi pada kurikulum merdeka saat ini tidak mungkin dapat dihindari dan tidak mungkin kita bersikap apatis pada fenomena yang terjadi saat ini. Kualitas pada dasarnya dibutuhkan oleh globalisasi, ditujukan untuk

menumbuhkan harga diri dan martabat manusia. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya globalisasi jika dihadapkan dengan sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang kredibel serta memiliki nilai nasionalis dan nasionalisme yang kuat, maka dapat memberikan modal positif bagi kehidupan warga Indonesia dalam pembangunan bangsa dan seluruh sektor dan lini, mendukung kemajuan bangsa Indonesia, namun sebaliknya akan mengakibatkan perubahan tatanan kehidupan warga dan menurunnya nasionalisme warga jika tidak disikapi dan disaring dengan cara kuat dalam aspek kebangsaan dan nasionalisme. Adapun dampak positif dari globalisasi untuk persatuan dan kesatuan bangsa yaitu :

- a. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi karena globalisasi sebab, ada banyak perubahan di bidang pendidikan dan sosial budaya yang membuka peluang untuk kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Selain itu, masyarakat dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pada keberlangsungan hidup sehari-hari. Perkembangannya bahkan mempermudah hidup. Contohnya,

perkembangan teknologi telah membuat hampir semua orang di dunia memiliki ponsel atau *handphone*.

b. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi

Salah satu manfaat globalisasi adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam banyak hal. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai tingkat efektivitas. Namun, efisiensi berarti melakukan sesuatu dengan tepat, cermat, efektif, dan efisien. Contohnya, saat ini kita bisa mengirimkan uang melalui *fitur mobile banking*.

c. Meningkatkan perekonomian negara

Tidak diragukan lagi, globalisasi juga terjadi di bidang ekonomi, seperti perdagangan, investasi, produksi, pasar modal, dan pasar kerja, sehingga menghasilkan dampak positif pada perekonomian suatu negara. Dengan globalisasi, akses modal asing menjadi lebih mudah. Negara juga dapat memanfaatkan dana asing untuk melakukan pembangunan yang meningkatkan kualitas hidup penduduknya.

Pada masa kini, wawasan kebangsaan yang diimplementasikan di generasi penerus bangsa sedang mengalami krisis edukasi. Perihal ini disebabkan faktor internal lain dalam bangsa Indonesia ialah timbulnya krisis sosial dan krisis politik yang akan menyulitkan proses penguatan wawasan kebangsaan dan menjadi pendukung degradasi moral dan pengikisan nilai-nilai wawasan kebangsaan serta membutuhkan penanganan serius lewat penguatan wawasan kebangsaan. Apabila hal itu dibiarkan tanpa dibarengi dengan upaya penguatan wawasan kebangsaan negara Indonesia, maka negara Indonesia akan kehilangan martabatnya sebagai bangsa sesuai cita-cita Pancasila dan pembukaan UUD 1945 serta eksistensinya di kancah internasional. Maka dari itu perlu penguatan wawasan kebangsaan seluruh rakyat Indonesia guna mewujudkan warga yang memahami problematika globalisasi dan problematika internal dan eksternal bangsa yang kompleks serta harus menguasai dan mempunyai keterampilan menghadapi konflik dengan cara konstruktif, mengenal dan segera hidup dengan standar internasional nilai-nilai luhur mengenai persamaan hak asasi manusia dan ras global di dunia, menghormati keanekaragaman budaya dan

menghormati persatuan dunia. Adapun hambatan dalam mewujudkan kesatuan nasional di era global yaitu :

a. Keanekaragaman sosial di Indonesia

Di era perkembangan, keanekaragaman sosial pada Indonesia bisa mengganggu persatuan negara. Utamanya tidak adanya rasa toleransi, menghormati, yang sudah menjadi utama masyarakat Indonesia. Keanekaragaman bisa menimbulkan perbedaan sudut pandang yang bisa berdampak tidak terkendali serta menimbulkan masalah berbagai wilayah di Indonesia.

b. Posisi Indonesia segi geografis serta jumlah kepulauan mencakup Republik Indonesia memiliki karakteristik berbeda-beda. Ada kemungkinan beberapa wilayah akan meninggalkan negara uan republik Indonesia (NKRI). Mereka termasuk wilayah letaknya terlalu jauh dari pusat, berdekatan di negara lain, serta miliki banyak hasil dari alamnya.

c. Ketidakpuasan akibat ketidakseimbangan perekonomian

Perekonomi yang tidak stabil di era globalisasi dapat merusak solidaritas nasional. Oleh karena itu, ketidakpuasan dapat muncul sampai perpecahan jika ketimpangan dan ketidakmertaan dalam pembangunan serta hasil pembangunan tidak dapat diatasi. Pemerintah daerah dan pemerintah pusat biasanya bertengkar karena ketidakpuasan ini.

d. Munculnya Gejala Etnosentrisme

Merupakan keyakinan yang menunjukkan bahwa budaya seseorang lebih baik daripada kebudayaan suku negara lainnya. Konsep tersebut lebih berkaitan dengan perasaan kebanggaan yang berlebihan seseorang. Jika tidak ditangani, perihal ini akan merusak kesatuan bangsa.

e. Melemahnya nilai-nilai budaya nasional

Dampak dari budaya negara lain yang kuat dapat merusak moral masyarakat Indonesia secara langsung atau tidak langsung. Komunikasi secara langsung misalnya melewati elemen kepariwisataan. Komunikasi tidak langsung

misalnya melewati koran, majalah, atau media berbasis digital.

f. Ketidak merataan pembangunan

Selama era globalisasi saat ini, pembangunan yang terkonsentrasi di beberapa wilayah dapat menyebabkan ketidaksamaan atau rivalitas di berbagai sektor. Jika situasi ini tidak terselesaikan, perihal tersebut bisa berdampak pada kesatuan negara Indonesia.



Gambar 4.4 Globalisasi di Antara Dampaknya

Sumber: gurusiana.id

Adapun dampak negatif pada era globalisasi dalam kurikulum merdeka terhadap persatuan dan kesatuan bangsa ialah :

1) Bidang Pendidikan

- a. Pendidikan saat ini semakin disalahgunakan.
- b. Pengelompokan masyarakat berdasarkan status sosial untuk mendapatkan pendidikan berkualitas.
- c. Kekuatan negara untuk mengontrol pendidikan semakin lemah.
- d. Kualitas moral siswa menurun sebagai akibat dari kemudahan akses internet

2) Bidang Sosial Budaya

- a. Peluang masuknya kebudayaan yang tidak sejalan dengan nilai-nilai ideologi negara semakin besar.
- b. Kesenjangan sosial karena tidak menyentuh wilayah pedalaman.
- c. Kebiasaan meniru kebiasaan negara lain, misalnya K-Pop.
- d. Muncul kebiasaan serba cepat.
- e. Semangat kesetiakawanan, sosial, solidaritas, kepedulian, dan gotong royong sosial semakin lemah.

3) Bidang Politik

- a. Kekuatan negara menurun.

- b. Nasionalisme menurun.
 - c. Radikalisme dan jaringan obat terlarang di seluruh dunia meningkat, merusak tatanan kehidupan bernegara.
- 4) Bidang Ekonomi
- a. Persaingan dengan negara maju, menghalangi pertumbuhan sektor industri negara berkembang.
 - b. Memburuknya neraca pembayaran negara, terutama di negara yang tidak mampu bersaing.
 - c. Sektor keuangan tidak stabil karena nilai mata uang merosot.



Ayo Bereksplorasi

Aktivitas 4.4

Tabel 4.3 Deskripsi/Dokumentasi Tentang Hambatan dalam Mewujudkan Kedaulatan Bangsa di Era Globalisasi

No	Hambatan	Solusi	Tautan Video
1.			
2.			
3.			

C. Upaya Mengatasi Hambatan Persatuan dan Kesatuan Bangsa di Era Globalisasi Berbasis Kurikulum Merdeka



Gambar 4 5 Generasi Muda Harus Sadar Pentingnya Menjaga Persatuan dan Kesatuan

Sumber: <https://ungarannews.com/>

Dalam perkembangan globalisasi selalu mengalami dinamika yang menjadi hambatan. Kurikulum merdeka dalam basisnya harus memiliki kemampuan guna mengatasi rintangan, hambatan serta gangguan yang dihasilkan oleh globalisasi, setiap bagian dari bangsa harus mempertimbangkan dampak globalisasi, mulai dari stakeholder hingga masyarakat luas. Dalam konteks negara kita, globalisasi tidak boleh menyebabkan perpecahan. Utamanya dari perspektif generasi muda Indonesia, karena masa depan negara berada di bawah

tanggung jawab generasi muda ini. Guna mempertahankan integritas Republik Indonesia, generasi muda wajib merespons globalisasi secara cerdas dan bijaksana. Globalisasi adalah masa di mana berbagai negara, ekonomi, politik, budaya, serta teknologi pada seluruh mancanegara berinteraksi dan terintegrasi satu sama lain. Ada banyak manfaat dari era globalisasi, termasuk kemajuan dalam teknologi dan ilmu pengetahuan, kemajuan dalam hubungan dan interaksi, peningkatan hubungan antar negara, dan lebih banyak kesempatan bersaing. Akan tetapi, masa globalisasi bisa menghadirkan tantangan misalnya persaingan antar negara sangat kuat, ancaman teroris serta radikalisme, masuknya kebudayaan negara lain bertentangan pada prinsip dasar negara, dan kemungkinan masalah masyarakat dikarenakan bedanya pendapat serta kebutuhan.

Guna mengatasi hambatan globalisasi, masyarakat Indonesia wajib tetap bersatu.

Adapun hal yang bisa diterapkan sebagai berikut :

- a. Peningkatan jiwa persatuan dan kesatuan melalui pendidikan karakter, penerapan dasar negara, pengamalan pada simbol negara, dan keterlibatan pada aktivitas kemasyarakatan serta berbangsa.

- b. Menjaga integritas bangsa melalui mempertahankan kebudayaan khas Indonesia dan kebudayaan daerah secara baik serta sesuai aturan adat istiadat.
- c. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan guna menciptakan interaksi yang harmonis dan baik terhadap masyarakat dalam maupun luar negara Indonesia.
- d. Menggalakkan generasi muda bersemangat aktif pada aktifitas yang berdampak positif. Kegiatan-kegiatan ini dapat membantu meningkatkan relasi, keharmonisan, kreativitasan dan semangat *leadership* guna diperlukan pada era globalisasi.



Gambar 4.6 Generasi Muda Harus Sadar Pentingnya Menjaga Persatuan dan Kesatuan

Sumber: foto klikhijau.com

Adapun contoh sikap yang dapat menjaga persatuan dan persatuan di era globalisasi meliputi:

- a. Memakai bahasa yang sopan untuk menghormati orang tua, guru, pemimpin, tokoh masyarakat.
- b. Menerapkan sikap ramah, santun terhadap sesama tanpa diskriminasi atau pelecehan.
- c. Menjaga ketertiban di sekolah, rumah, atau lingkungan lainnya dan kebersihan serta keindahan lingkungan misalnya membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga sarana prasarana umum.
- d. Dengan disiplin dan bertanggung jawab mengikuti aturan yang berlaku di sekolah, rumah, atau tempat umum lainnya, dan tidak melanggar
- e. Menjadi contoh yang baik bagi teman-teman dan adik-adik dengan berperilaku menerapkan rasa tanggungjawab, kejujuran, serta jiwa kepedulian.
- f. Menghargai hasil dan pendapat sesama, serta menjaga agar karya orang lain tidak dikopi atau dicuri.
- g. Berpartisipasi pada aktivitas kemasyarakatan yang berdampak positif, misalnya bergabung dengan kelompok masyarakat, bakti sosial, serta kegiatan lain.

Melalui peningkatan jiwa cinta tanah air serta kesatuan, akan mendorong rasa memiliki terhadap bangsa

dan berdampak positif pada penciptaan munculnya rasa persatuan dan kesatuan pada negara Republik Indonesia. Meningkatkan rasa cinta tanah air begitu penting bagi negara serta bangsa. Jika generasi muda sangat nasionalis, mereka akan berperilaku baik untuk bangsa dan negara mereka. Selain itu, kita harus berhati-hati saat mengikuti arus globalisasi agar kita tidak terjerumus ke dalam efek negatifnya. Sebagai warga negara yang baik, saran saya adalah bahwa kita harus berkontribusi pada pembangunan persatuan dan kesatuan negara ini. Pemerintah juga berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat dan membangun persatuan dan kesatuan. Mereka juga membuat peraturan tentang globalisasi agar semua orang menyadari baiknya dan buruknya.

Kurikulum merdeka sebagai kurikulum tidak hanya menjadi bahan integral dalam mengikuti arus globalisasi, tetapi harus memperkenalkan pendidikan multikultural, yakni kurikulum merdeka harus memuat pembelajaran mengenai budaya, agama, dan tradisi sebagai penopang generasi muda akan tidak terjerumus hal yang negatif dari globalisasi.



Ayo Bereksplorasi

Aktivitas 4.

1. Review pembahasan “Persatuan Dan Kesatuan Di Era Globalisasi Berbasis Kurikulum Merdeka” bersama teman kalian.
2. Tuangkan hasil review tersebut menjadi infografik.

D. Latihan Soal

1. Jelaskan pengertian dari globalisasi yang kamu ketahui!
2. Apa yang kamu pahami mengenai makna persatuan dan kesatuan bangsa dalam konsep kurikulum merdeka?
3. Bagaimana dampak setelah adanya era globalisasi terhadap persatuan dan kesatuan Indonesia?
4. Sebutkan hambatan apa saja yang mempengaruhi persatuan dan kesatuan pada era globalisasi!
5. Berikan contoh perilaku upaya untuk mempertahankan kedaulatan negara di era globalisasi saat ini!

Petunjuk Menjawab Soal

1. Membaca dengan seksama uraian materi dalam buku ini.
2. Membaca sumber referensi lain terkait materi yang ditulis dalam buku ini

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farisi, Leli Salman. 2018. "Politik Identitas: Ancaman Terhadap Persatuan Dan Kesatuan Bangsa Dalam Negara Pancasila." *Jurnal Aspirasi* 2: 77-90.
- Alif, A. L. H. (2022). Eksistensi Pancasila Sebagai Simbol Pemersatu Multikultural Bangsa. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 223-230.
- Amu, S., & Tampi, F. L. (2021). Metode Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Kidspedia : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–10.
- Anggraini, Devi, et al. "Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial." *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)* 2.1 (2020): 11-18.
- Ardi Bayu, 2023. Dampak Negatif Globalisasi di Berbagai Bidang dan Contohnya. *Detikbali : Detik.com*
- Artikel “Menunmpuk Persatuan dan kesatuan dalam Momentum hari Kebaktian Nasional” 2022
- Artikel “PERSATUAN DAN KESATUAN: PENGERTAIAN, MAKNA, DAN PENTUNGNYA BAGI BANGSA

INDONESIA, Anisa Medina sari, Fakultas Hukum, UMSU. 2023

Asmaroini, Ambiro Puji. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi." *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 4.2 (2016): 440-450

CNN Indonesia. 2023. 7 Dampak Positif Globalisasi, Salah Satunya Perkembangan IPTEK. Jakarta: CNN Indonesia
<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230808140240-569-983398/7-dampak-positif-globalisasi-salah-satunya-perkembangan-iptek>

Cahyati, Sri, Siti Nurhjanah, Ali Usman. (2023). *Pendidikan Pancasila untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Darmadi, H. (2020). Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Anlimage.https://books.google.co.id/books?id=5CD_DwAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false

Della Ardhani, M., Utaminingsih, I., Ardana, I., & Fitriyono, R. A. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Gema Keadilan*, 9(2), 81-92.

Fakultas Hukum UMSU. 1 Agustus 2023. *Persatuan dan Kesatuan : Pengertian, Makna, dan Pentingnya Bagi Bangsa Indonesia*. Diakses pada 2 November 2023 dari <https://fahum.umsu.ac.id/persatuandankesatuan/#:~:text=Persatuan%20dan%20kesatuan%20adalah%20penting,masyarakat%2C%20keadilan%2C%20dan%20kemakmuran.>

Febriansyah, F. I. (2017). Keadilan Berdasarkan Pancasila Sebagai Dasar Filosofis Dan Ideologis Bangsa. DiH: Jurnal Ilmu Hukum, 13(25), 1-27.

Gesmi, I., & Hendri, Y. (2018). Buku Ajar Pendidikan Pancasila I.http://expert.uir.ac.id/panel_expert/expert_isbn_file/ISBN38b2760204d98b.pdf

Ghafur, J. (2017). Memasyarakatkan Pancasila Sebagai Batu Uji Dalam Judicial Review Di Konstitusi Mahkamah. Semhas Sependikum FH UNIKAMA.

<https://www.slideshare.net/Niadianaintansari/makalah-pendidikan-pancasilapenerapan-nilai-pancasila-sebagai-pendidikan-karakter>

Lanang Danendra (7 Desember 2019). “Film Pendek – Persatuan dalam Kebinekaan” [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=atCcPJ1yDoc>

- Mauna, D., & Trisiana, A. (2021). Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 101–108. <https://doi.org/10.33061/jgz.v10i2.4915>
- Menndrofa, S. T. (2021). Pancasila sebagai pemersatu bangsa negara Indonesia. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi*, 6(2), 167-178
- Modul Pembelajaran PPKn SMA XI, 2020
- Nurgiansah, T. H., & Al Muchtar, S. (2018). Development of Student Awareness through Student Learning Model Jurisprudential in Citizenship Education. *ATLANTIS PRESS*, 251(Acec), 670–674. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.150>
- Rachmat Susatyo (2008). Pancasila Sebagai Pemersatu Bangsa. Makalah diunduh dari http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/12/pancasila_sebagai_pemersatu_bangsa.pdf
- Sari, N. Y. (2021). Pancasila Sebagai Dasar dan Ideologi Bangsa (Pentingnya Rumusan Butir-Butir Pancasila Sebagai Dasar Pendidikan Moral dan Pemersatu Keberagaman

- Bangsa Indonesia). Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education, 2(1), 01-21.
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 7(1), 53-58.
- Siahaan, J., Agustina, R., Jonandes, R., & Fitriono, R. A. (2022). Pancasila sebagai Alat Pemersatu Bangsa Indonesia. *Gema Keadilan*, 9(3).
- Sianturi, Y. R., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222-231.
- Soeprapto. (2016). Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Ber Masyarakat Berbangsa Dan Bernegara. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 10(2), 7–14. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22980/15236>
- Tri Faozan. 2021. Faktor Penghambat Persatuan dan Kesatuan Bangsa. Jakarta: Bola.com
- Wendi Anugrah Octavian (2018) Urgensi Memahami dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila

dalam Kehidupan Sehari-hari Sebagai Sebuah Bangsa,
Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, 5(2), 125

Zukri, A., Yulianto, S. D., Makrifah, N., Sukatin, S., & Astuti, A. (2023). Penerapan Nilai-nilai Pancasila Dalam Pendidikan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(3), 578-58

DAFTAR SUMBER GAMBAR

Gambar	1	diunduh dari https://www.kemenkopmk.go.id/
Gambar	1.1	diunduh dari https://kids.grid.id/amp/473278916/3-makna-penting-persatuan-dan-kesatuan-bangsa-indonesia-jawaban-materi-kelas-5-sd-tema-9?page=all
Gambar	1.2	diunduh dari https://kristagracia.sch.id/cerpen-kedua-pjbl-bi-dan-ppkn/persatuan-bangsa-ilustrasi/
Gambar	1.3	diunduh dari https://tirto.id/pengamalan-sila-ke-3-pancasila-makna-isi-butir-butir-penjelasan-f4Vu
Gambar	2.1	diunduh dari https://www.shutterstock.com/id/image-vector/garuda-pancasila-symbol-indonesia-country-mascot-1786437386
Gambar	2.2	diunduh dari https://www.zonareferensi.com/lambang-pancasila-dan-artinya/
Gambar	2.3	diunduh dari https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5669058/55-contoh-perilaku-yang-mencerminkan-perwujudan-nilai-dasar-pancasila/amp
Gambar	3.1	diunduh dari https://nusantaranews.co/makna-pancasila-sebagai-pemersatu-bangsa/

Gambar	3.2	diunduh	dari
	https://www.instagram.com/p/Cms81cqPsCL/?igshid=MzRlODBiNWFlZA==		
Gambar	3.3	diunduh	dari
	https://www.museumnasional.or.id/kakawin-sutasoma-4004		
Gambar	3.4	diunduh	dari
	https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/a3/Hasil%2BSidang%2BPPKI.jpg		
Gambar	3.5	diunduh	dari
	https://kalsel.antaranews.com/berita/64877/banj-arbaru-deklarasi-kerukunan-umat-beragama		
Gambar	3.6	diunduh	
	https://www.bangsaonline.com/amp/berita/52846/bantu-korban-tsunami-banten-pt-bsi-terjunkan-tim-ert-dan-salurkan-logistik?page=all		
Gambar	3.7	diunduh	dari
	https://www.ekuatorial.com/2021/10/nadine-chandrawinata-menjaga-lingkungan-itu-sebuah-kewajiban-bukan-pilihan/		
Gambar	3.8	diunduh	dari
	https://m.kominfo.go.id/content/detail/17996/ru-diantara-pastikan-tak-ada-eksodus-besar-besaran-saat-hari-h-pemilu-2019/0/sorotan_media		
Gambar	3.9	diunduh	dari
	https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/17/163000969/7-fungsi-dan-peranan-pancasila?page=all		
Gambar	3.10	diunduh	dari
	https://guruinovatif.id/artikel/membangkitkan-kembali-pendidikan-multikultural-di-indonesia-strategi-dan-solusi-terbaik?username=redaksi-guruinovatif		

Gambar	3.11	diunduh	dari	https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6187117/makna-pancasila-sebagai-pandangan-hidup-dalam-sila-1-sampai-5-pelajari-yuk
Gambar	3.12	diunduh	dari	https://tirto.id/hakikat-pancasila-dimensi-urgensinya-sebagai-ideologi-negara-gidP
Gambar	3.13	diunduh	dari	https://www.viva.co.id/vbuzz/923009-pancasila-sebagai-ideologi-pemersatu-bangsa
Gambar	3.14	diunduh	dari	https://www.liputan6.com/hot/read/4959714/ap-a-arti-pancasila-bagi-bangsa-indonesia-pahami-makna-setiap-silanya
Gambar	3.15	diunduh	dari	https://mediaindonesia.com/nusantara/567379/hari-arya-nyepi-di-bali-ini-rangkaian-acaranya
Gambar	3.16	diunduh	dari	https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/24/133000769/contoh-perilaku-yang-sesuai-nilai-sila-kedua-pancasila-di-sekolah
Gambar	3.17	diunduh	dari	https://monitornusantara.com/keceriaan-siswa-sdn-kelila-bersama-satgas-yonif-raider-142-kj-gelar-upacara-bendera/
Gambar	3.18	diunduh	dari	https://monitornusantara.com/keceriaan-siswa-sdn-kelila-bersama-satgas-yonif-raider-142-kj-gelar-upacara-bendera/
Gambar	3.19	diunduh	dari	https://bpip.go.id/artikel/begini-cara-pengambilan-keputusan-bersama-menurut-demokrasi-pancasila

- Gambar 4.1 diunduh dari <https://images.app.goo.gl/jYBBgcpv9QGo3u1ZA>
- Gambar 4.2 diunduh dari <https://www.gramedia.com/literasi/contoh-sikap-persatuan-dan-kesatuan/>
- Gambar 4.3 diunduh <https://www.sonora.id/read/423750079/7-contoh-globalisasi-di-bidang-transportasi-dan-pengaruhnya>
- Gambar 4.5 diunduh dari, <https://ungarannews.com/2020/03/05/generasi-muda-harus-sadar-pentingnya-menjaga-persatuan-dan-kesatuan-bangsa/>
- Gambar 4.6 diunduh dari <https://klikhijau.com/klhk-ajak-masyarakat-kedepankan-gotong-royong-sebagai-budaya-bangsa/>

PROFIL PENULIS



Penulis bernama lengkap Ervina Anastia, tempat lahir di Temanggung, 08 April 2001. Penulis pernah aktif dalam kegiatan organisasi Jurnalis Sekolah untuk menunjang kemampuan dan mengembangkan diri. Pada tahun 2022/2023 penulis juga pernah aktif organisasi sebagai Media dan Publikasi. Saat ini, aktif sebagai Biro Media dalam Organisasi.

Moto hidup penulis yaitu *kamu harus menerima dirimu jatuh dan tunggang lenggang bangkit, kehidupan dan menyisakan tempat untuk orang pasrah walaupun sekali.*



Penulis bernama lengkap Anita Trisiana, lahir pada tanggal 22 April 1980, di Tegal, lulusan SI Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (UNS), S2 Ilmu Hukum (UNS), dan lulus S3 Doktor Ilmu Pendidikan (UNS). Dosen PPKn, FKIP pada Universitas Slamet Riyadi

Surakarta ini aktif dalam kegiatan penelitian dan publikasi, dan telah menghasilkan karya inovatif yang dihasilkan dari hasil penelitian. Bidang Ilmu yang dikembangkan pada Pendidikan Kewarganegaraan, dikembangkan pula untuk Pendidikan Karakter pada setiap road map kegiatan penelitian yang dilakukan, seperti Model pembelajaran, Media pembelajaran, dan juga aktif dalam mengembangkan kreativitas ilmiah untuk mahasiswa.



Penulis bernama lengkap Siti Sholikhathi lahir pada tanggal 13 Oktober 2001 di Sukoharjo. Sampai saat ini, masih aktif berkegiatan dalam organisasi kepramukaan untuk menunjang kemampuannya.

Siti Sholikhathi memiliki kesenangan terhadap keindahan alam, salah satunya dengan mendaki gunung. Bagi Siti Sholikhathi mendaki gunung berguna untuk melepaskan semua beban pikiran, mencari ketenangan, serta untuk merefresh pikiran dalam mencari motivasi hidup.



Penulis bernama lengkap Ratri Pramesti Widyastuti, lahir di Surakarta pada tanggal 19 Oktober 2002. Memiliki kesenangan dengan membaca, menulis, berenang, dan hadroh. Aktif organisasi Remaja Masjid Al-Faruq dan juga Karang Taruna Al-Fariszy. Ia juga pernah mengikuti lomba Hadrah Surakarta, dan Festival Batik di Surakarta .

Ratri senang bersosialisasi dengan banyak orang, karena baginya ketika ia bertemu dengan orang-orang, ia akan banyak belajar hal baru dan bisa dijadikan ia sebagai inspirasi dalam hidupnya. Motto dalam hidupnya *“Jadilah baik meskipun dipandang buruk, jadilah kuat meskipun sering diremehkan”*.



Penulis bernama lengkap Theresitta Febryani Wawo Banggo lahir pada tanggal 22 Februari 2003 di Saumlaki, Kabupaten Tanimbar, Maluku. Theresitta akrab

dipanggil There, mempunyai hobi bernyanyi dan mendengarkan musik, dalam hidupnya tidak bisa terpisahkan dari kedua hal tersebut. Penulis juga memiliki hobi diving dan kegiatan yang bernuansa dengan alam karena penulis lahir dan tumbuh di daerah yang masih asri dengan keindahan alam.

Selain itu ia pernah menjadi perwakilan dalam beberapa kegiatan lomba seperti lomba orasi, membaca puisi, dan paduan suara anak muda, sekarang ia berdomisili di Solo, Jawa Tengah. Motto dalam hidupnya yaitu *“Percaya dan yakin bahwa di balik proses yang berat akan ada hasil yang baik pula”*.

Persatuan dan Kesatuan dalam Konsep Kurikulum Merdeka

BUKU TEKS KELAS XI SMA/SMK

Buku teks “Persatuan dan Kesatuan dalam Konsep Kurikulum Merdeka” merupakan sebuah karya yang bertujuan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dalam konsep kurikulum merdeka yang diintegrasikan dalam nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila pada kurikulum merdeka memfokuskan mengenai kurikulum yang berbasis persatuan dan kesatuan, karena dalam nilai Pancasila berkomitmen untuk mendorong dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat.

Konsep persatuan dan kesatuan dalam kurikulum merdeka menekankan pentingnya menghormati perbedaan dalam masyarakat serta menitikberatkan pembentukan karakter yang inklusif dan progresif, dalam buku teks ini memuat pemahaman untuk menerima perbedaan pendapat dan menciptakan generasi yang bisa bekerja sama untuk membangun bangsa yang majemuk dengan harmonis. Buku ini mencakup konsep persatuan dan kesatuan dalam Pendidikan Pancasila kurikulum merdeka yang memberi pedoman untuk menciptakan generasi yang berjiwa cinta tanah air, menghormati perbedaan, dan bisa berkontribusi untuk pembangunan bangsa Indonesia menjadi lebih baik.

Penerbit


Unisri Press

Redaksi:
Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro,
Kec. Banjarsari, Kota Surakarta,
Jawa Tengah 57136

ISBN 978-623-5859-75-0



9

786235

859750